



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURKHOLIYAH HARAHAP
NIM 15 402 00036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh-

**NURKHOLIJAH HARAHAP
NIM: 15 402 00036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURKHOLIJA HARAHAP
NIM: 15 402 00036**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S. M.L., M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **NURKHOLIJAH HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, September 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **NURKHOLIJAH HARAHAHAP** yang berjudul: **Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Akasha Wira International Tbk.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurkholijah Harahap
Nim : 15 402 00036
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Akasha Wira International Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 September 2019.
Yang menyatakan,

METERAI
TERAPEL
6000
NURKHOLIYAH HARAHAP

NIM. 15 402 00036



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKHOLIJAH HARAHAP
NIM : 15 402 00036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Akasha Wira International Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 September 2019
Pembuat Pernyataan,



NURKHOLIJAH HARAHAP
NIM. 15 402 00036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURKHOLIJAH HARAHAP
NIM : 15 40200014
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Akasha Wira International Tbk

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19760525 200604 1 004

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19760525 200604 1 004

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 28 Oktober 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,51(B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,22
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan
Pejualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt Aksha Wira
International Tbk.

NAMA : NURKHOLIJAH HARAHAP
NIM : 15 402 00036

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 7 November 2019

Dekan




Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

ABSTRAK

Nama : NURKHOLIJAH HARAHAHAP

Nim : 15 402 00036

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Aksha Wira International Tbk Pada Tahun 2011-2018

Masalah dalam penelitian ini yaitu terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Dimana, pada tahun 2011-2012 dan 2015-2016 Biaya produksi mengalami kenaikan, dan diikuti laba bersih yang juga meningkat. Sementara tahun yang sama biaya operasional mengalami kenaikan dan diikuti kenaikan laba bersih sedangkan pada tahun 2012-2013 penjualan mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih.

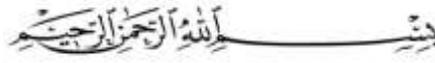
Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori akuntansi. Teori laba membahas faktor yang mempengaruhi laba bersih. Teori biaya produksi, jika biaya produksi meningkat maka laba bersih akan mengalami penurunan, biaya operasional, jika biaya operasional meningkat maka laba bersih akan mengalami penurunan, dan penjualan, apabila penjualan mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami peningkatan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan data sekunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda, dengan instrumen pengolahan data menggunakan software SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Kemudian biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan pada penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan secara simultan (Uji F), biaya produksi, biaya operasional dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, Laba Bersih.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Aksha Wira International Tbk Pada Tahun 2011-2018”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku pembimbing I dan bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.El. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Alm Dahlan Harahap, Ibunda Jannah, Herman Harahap, Herliana Harahap, Khoirul Anwar, Nurainun Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti Musanni Fausiah, Khaira Fitri, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Teruntuk grupku Ladies (Anisa, Juliana Sipahutar, Siti Armila, Landong Soleha, Robiatul Adawiyah, Rida Juliana, Syahridayanti) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah

7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

9. Teruntuk buat Abang Muhammad Saleh yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan menemani untuk menyelesaikan karya ini.
10. Teruntuk group KKL 59 Huraba yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
11. Teruntuk Kos ijo 3 sihitang , yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 13 September 2019

Peneliti

NURKHOLIJAH HARAHAHAP
NIM. 15 402 00036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Laba	14
a. Pengertian Laba Bersih.....	14
b. Jenis-Jenis Laba Bersih.....	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	18
d. Laba Dalam Perspektif Islam	19
2. Biaya Produksi	20
a. Definisi Biaya	20
b. Pengertian Biaya Produksi.....	21
3. Biaya Operasional.....	25
a. Definisi Biaya Operasional	26
b. Sifat-sifat Biaya Produksi	27
4. Penjualan	30
a. Definisi Penjualan	30
b. Faktor-faktor Penjualan	31
c. Fungsi Penjualan.....	32
5. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih	33

6. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih	34
7. Pengaruh penjualan terhadap laba bersih	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Analisis Regresi Berganda.....	47
4. Uji Ajusted R Squer	47
5. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
C. Analisis Data Penelitian	64
D. Uji Asumsi Klasik.....	67
E. Analisis Regresi Berganda.....	70
F. Ajusted R Squer	72
G. Hipotesis	73
H. Pembahasan Hasil Penelitian	74
I. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Laporan Keuangan PT Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018 5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel 9
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu..... 36
Tabel IV.1	Laba Bersih PT Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018 54
Tabel IV.2	Biaya Produksi PT Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018 56
Tabel IV.3	Biaya Operasional PT Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018 59
Tabel IV.4	Penjualan PT Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018 62
Tabel IV.5	Uji Statistik Deskriptif..... 64
Tabel IV.6	Uji Normalitas 66
Tabel IV.7	Uji Linieritas 67
Tabel IV.8	Uji Multikolonieritas 68
Tabel IV.9	Uji Autokolorasi 69
Tabel IV.10	Analisis Regresi Berganda..... 71
Tabel IV.11	Koefisien Determinasi 72
Tabel IV.12	Uji t (Parsial)..... 74
Tabel IV.13	Uji F (Simultan) 75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
Gambar II.1 Struktur Organisasi	53
Gambar II.1 Heteroskedastisitas	70

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Aksha Wira International Tbk Pada Tahun 2011-2018”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku pembimbing I dan bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.El. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Alm Dahlan Harahap, Ibunda Jannah, Herman Harahap, Herliana Harahap, Khoirul Anwar, Nurainun Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Musanni Fausiah, Khaira Fitri, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Teruntuk grupku Ladies (Anisa, Juliana Sipahutar, Siti Armila, Landong Soleha, Robiatul Adawiyah, Rida Juliana, Syahridayanti) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Teruntuk buat Abang Muhammad Saleh yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan menemani untuk menyelesaikan karya ini.
10. Teruntuk group KKL 59 Huraba yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
11. Teruntuk Kos ijo 3 sihitang , yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 13 September 2019

Peneliti

NURKHOLIJA HARAHAAP
NIM. 15 402 00036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha pada saat ini semakin tinggi disebabkan semakin banyak persaingan dalam dunia usaha yang sama. Hal ini dapat terjadi karena setiap perusahaan memiliki daya tarik yang mampu menarik minat konsumen yang membuat para konsumen bebas memilih produk yang diinginkan. Pada persaingan usaha yang semakin kompetitif dan tuntutan perusahaan untuk efisien dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk yang diinginkan sehingga perusahaan perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan tentu memiliki tujuan yang diinginkan oleh pemilik dan manajemen, yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan atas usaha yang dijalankan. Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar kegiatan perusahaan berlangsung dengan baik.¹ Dalam hal ini laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.² Laba yang tinggi akan memberi insentif pada perusahaan dan meningkatkan *output* serta lebih banyak perusahaan yang masuk ke industri jangka panjang, apabila perusahaan memiliki efisiensi di atas rata-rata maka laba merupakan akibat dari efisiensi yang lebih besar. Agar dapat memperoleh laba yang sesuai maka perusahaan menyusun perencanaan laba yang baik. Hal ini dapat ditentukan oleh sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang. Banyak cara yang akan ditempuh

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 302.

² Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE 2015), hlm. 29.

untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Perolehan laba bersih salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan menekan biaya produksi dan biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan. Maka perlu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba yaitu perubahan volume produksi atau penjualan perubahan harga jual perubahan biaya, perubahan biaya variabel, dan perubahan seluruh faktor.³

Banyak perusahaan dengan bermacam-macam aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda. Perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang sampai dengan perusahaan yang membeli bahan mentah memproses atau memproduksi menjadi barang jadi. Produksi adalah hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan *input*.⁴ Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah *input* dan *output* yang berupa barang ataupun jasa yang dapat dihasilkan dalam satu periode. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk yang siap dijual. Pada dasarnya biaya menunjukkan upaya-upaya perusahaan dan biasanya berasal dari perampungan transaksi-transaksi bisnis.

Menurut “Felicia Robinhot Gultom” Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.⁵ Dalam hal ini biaya yang dikeluarkan diharapkan lebih besar dari pada masukan yang akan dikorban dalam menghasilkan keluaran, sehingga dalam hal kegiatan organisasi dapat menghasilkan suatu laba.

³Jumiangan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 156.

⁴I Gusti Ngurah Agung & Dkk, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Produksi Terapan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 9.

⁵Felicia Robinhot Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 2.

Dalam proses produksi dimulai hingga selesai dan sejak proses penyimpanan produk, sampai produk yang dihasilkan melalui proses produksi yang panjang harus disampaikan kepada tangan konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang dan tanpa aktivitas operasional yang terarah. Perusahaan yang tidak berkaitan secara langsung dengan aktivitas produksi serta pemasaran dan tanpa aktivitas administrasi kantor organisasi tidak akan berjalan lancar dan semua kegiatan tersebut memerlukan biaya yang sesuai dengan besarnya organisasi perusahaan, yang disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dimiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memperoleh laba.⁶ Tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun dan jika biaya operasional rendah maka laba akan meningkat.⁷

Perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat dan setiap perusahaan harus menentukan produk apa yang akan dijual dengan berbagai produk berbeda yang ada dipasar. Pemasaran yang lebih dari sekedar kemampuan suatu perusahaan untuk memproduksi pada barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan, sebab perusahaan harus mampu mengetahui bagaimana menyajikan tawaran yang lebih baik dipasar pesaing para konsumen, dalam hal ini konsumen dapat membeli dari berbagai sumber, pilihan yang selalu berubah-ubah sehingga para perusahaan harus selalu siap dalam menghadapi segala perubahan tersebut dan meninjau serta memperbaiki penawaran.

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan, termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode penjualan.⁸ Kenaikan ataupun penurunan penjualan dalam perusahaan akan menjadi faktor dalam menentukan laba dalam perusahaan.

⁶ Rudianto, *Penganggaran* (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama), hlm 116.

⁷ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 294.

⁸ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambil Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.24.

Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba ataupun keuntungan namun ketika penjualan mengalami kenaikan maka laba akan mengalami kenaikan pula.⁹

Semua perusahaan baik perusahaan besar maupun itu kecil, biasanya selalu berusaha meningkatkan laba yang diperoleh. Banyak cara yang akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Perolehan laba bersih Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan menekan biaya produksi dan biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan.

PT. Akasha Wira International Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk air minum botolan dan pembuatan dan distribusi produk kosmetik. Produksi komersial air minum dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetik dimulai pada tahun 2010 dan pembuatan produk kosmetik dimulai pada tahun 2012. Berikut ini ada data yang berkaitan dengan biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih. PT. Akasha Wira International Tbk dalam bentuk triwulan pada tahun 2011 sampai 2018.

Tabel 1
PT. Akasha Wira International Tbk
Tahun 2011-2018 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya prooduksi	Biaya operasional	Penjualan	Laba bersih
2011	108.985	26.166	153.743	25.868
2012	169.538	68.699	24.311	83.376
2013	227.623	84.982	502.524	55.656
2014	291.441	78.974	578.784	31.021
2015	339.870	71.139	669.725	32.839
2016	435.134	84.977	887.663	55.951
2017	353.705	82.415	814.490	38.242
2018	409.695	78.475	804.302	52.958

⁹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 294.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat biaya produksi pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 60,553 juta begitu juga dengan biaya operasional yang meningkat sebesar 42,533 juta dan disertai penurunan pada penjualan sebesar 129,432 juta sedangkan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 57,551 juta, sementara pada tahun 2012-2013 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 58,085 juta disertai dengan peningkatan biaya operasional sebesar 16,283 juta begitu pula dengan penjualan meningkat sebesar 478,213 juta namun laba bersih mengalami penurunan sebesar 27,720 juta.

Pada tahun 2013-2014 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 64,247 juta sementara biaya operasional menurun sebesar 6,008 juta dan peningkatan pada penjualan sebesar 76,260 juta namun laba bersih menurun sebesar 24,635 juta. Kemudian pada tahun 2014-2015 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 48,429 juta namun biaya operasional menurun sebesar 7,835 juta, sementara penjualan meningkat sebesar 90,941 juta, begitu juga laba bersih meningkat sebesar 1,818 juta, pada tahun 2015-2016 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 95,264 juta, dan biaya operasional peningkatan sebesar 13,838 juta, begitu pula dengan penjualan meningkat sebesar 217,938 juta demikian juga laba bersih meningkat sebesar 23,112 juta. Kemudian pada tahun 2016-2017 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 81,429 juta, dan biaya operasional menurun sebesar 2,562 juta begitu juga dengan penjualan menurun sebesar 23,173 juta dan laba bersih menurun sebesar 17,709 juta. Sedangkan pada tahun 2017-2018 meningkat sebesar 55,990 dan biaya operasional mengalami penurunan sebesar 3,940 begitu juga dan penjualan mengalami penurunan sebesar 10,188 begitu pula dengan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 14,716.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang mengatakan jika biaya produksi meningkat maka laba bersih mengalami penurunan, begitu juga

sebaliknya jika laba yang diperoleh lebih kecil maka biaya produksi akan meningkat. Tetapi yang terjadi dalam laporan keuangan pada PT Akasha Wira International TBK (ADES) terlihat pada tahun 2011-2012 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 55,56% begitu juga dengan biaya operasional meningkat sebesar 162,5% sementara laba mengalami peningkatan sebesar 222,4%.

Kemudian pada tahun 2015-2016 biaya produksi kembali meningkat sebesar 28,22% begitu juga dengan biaya operasional meningkat sebesar 16,45%. Sedangkan pada tahun 2013-2014 penjualan mengalami peningkatan sebesar 15,17% namun laba bersih mengalami penurunan sebesar 44,26. Seharusnya jika biaya meningkat laba bersih akan turun karena biaya yang besar otomatis akan mendapatkan pendapatan yang terdapat di laba bersih, ketika penjualan mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan. Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimiliki.¹⁰ Kemudian jika biaya-biaya digunakan dan dikelola dengan baik, maka hasil yang didapat akan meningkat dan intinya jika proses tersebut lancar maka hasil yang akan diperoleh dapat optimal.

Salain itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih yaitu penjualan dan biaya operasional.¹¹ Biaya produksi juga sangat mempengaruhi laba dimana bahan baku meningkat atau harga bahan baku naik. Kenaikan harga bahan baku otomatis akan naik biaya produksi. Dalam keadaan seperti ini produsen harus mampu menyeimbangkan tingkat produksi atau bisa juga meningkatkan harga jual. Supaya tingkat penjualannya akan stabil, dan tidak berkurang.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 294.

¹¹ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 156

Berdasarkan latar belakang di atas yang peneliti paparkan membuat peneliti tertarik melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dengan judul. **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Akasha Wira International Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Terjadi perubahan laba bersih pada PT Akasha Wira International Tbk dan mengalami fluktuasi terhadap laba bersih
2. Terjadi fakta yang bertolak belakang dengan teori yang menyatakan jika biaya produksi meningkat, maka laba bersih akan mengalami penurunan.
3. Terjadi fakta yang bertolak belakang dengan teori yang menyatakan tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun.
4. Terjadi fakta yang bertolak belakang dengan teori yang menyatakan ketika penjualan mengalami kenaikan maka laba akan mengalami kenaikan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian. Penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam di samping keterbatasan waktu dan kemampuan penelitian. Penelitian akan dibatasi pada tiga variabel bebas yaitu biaya produksi (X_1), biaya operasional (X_2), penjualan (X_3) dan satu variabel terikat yaitu laba bersih (Y).

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta definisi operasional variabel, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira International Tbk ?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira International Tbk ?
3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira International Tbk ?
4. Apakah biaya produksi, biaya operasional dan penjualan berpengaruh terhadap laba PT. Akasha Wira International Tbk ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa indikator serta yang mendukung variabel-variabel penelitian dan skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Biaya produksi (X ₁)	Biaya produksi adalah biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.	1. Biaya bahan baku langsung. 2. Biaya tenaga kerja langsung. 3. Biaya <i>overhead</i> pabrik.	Rasio
Biaya operasional	Biaya operasional adalah biaya untuk	1. Beban penjualan. 2. Beban administrasi	Rasio

(X ₂)	memasarkan produk perusahaan sampai ketangan konsumen.		
Penjualan (X ₃)	Perusahaan barang dagangan untuk memperoleh pendapatan jumlah dibebankan kepada sipembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan yang disangkutkan	1. Faktor harga jual. 2. Faktor jumlah barang yang dijual.	Rasio
Laba bersih (Y)	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya- biaya yang merupakan dalam satu priode tertentu termasuk pajak	1. Biaya 2. Harga jual 3. Volume penjualan dan produksi.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih PT. Akasha Wira International Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih PT. Akasha Wira International Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih terhadap laba bersih PT. Akasha Wira International Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih PT. Akasha Wira International Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak manapun, adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta serta penambahan terhadap teori yang diperoleh peneliti selama dalam perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian laba bersih

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.¹ Menurut Sofyan Syafri Harahap, “mendefinisikan laba sebagai jumlah uang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi”.² “Menurut Dwi Ear Yuliati laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari hasil selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.”³ Jadi Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan

¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta), hlm. 29.

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2008), hlm. 113.

³ Dwi Ear Yuliati, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”, dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas Maritim Raja Ali, 2017, hlm. 3.

melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting untuk mencapai tujuan perusahaan keseluruhan.⁴

Laba dalam ekonomi adalah kenaikan dalam kekayaan dan dihubungkan dengan praktik bisnis. Mereka membedakan modal tetap dengan modal kerja, modal fisik, dan laba, dan menekan pada realisasi sebagai pengakuan laba.⁵

Menurut Henry Simamora laba bersih adalah perbedaan atau pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka yang muncul adalah rugi bersih. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva bersih perusahaan.⁶

Laba bersih kadang disebut dengan pendapatan atau laba. Secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama satu periode. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya – biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Laba terdiri dari empat unsur yaitu :

1) Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. rajagrafindo Persada), hlm. 302.

⁵Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 297.

⁶Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Basis Jidil 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2) **Beban**

Beban adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral lain perusahaan.

3) **Keuntungan**

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan atau transaksi insidentif (transaksi yang terjadinya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang bersal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

4) **Kerugian**

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang timbul oleh transaksi diluar operasi utama atau transaksi yang terjadinya jarang dan seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan -keadaan lainnya atau distribusi kepada pemilik.⁷

⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT Buku Seru), hlm. 41.

b. Jenis-jenis laba

Laba terdiri dari 4 jenis yaitu:

1) Laba bersih (*net income*)

Selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi bersih. Berikut adalah rumus laba bersih:

Laba bersih: laba sebelum pajak- biaya pajak

2) Laba bruto (*gross profit*)

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto atau margin kotor. Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha. Berikut adalah rumus laba bruto.

Laba bruto= Total pendapatan/penjualan bersih - harga pokok penjualan

3) Laba ditahan (*retained earnings*)

Jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan. Laba ditahan timbul sebagai hasil kegiatan perusahaan yaitu: laba bersih sebagian dari laba bersih ini akan ditahan atau diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Pada setiap akhir periode akuntansi, laba bersih yang

dihasilkan selama periode berjalan akan ditutup ke akun laba ditahan. Berikut adalah rumus laba ditahan⁸:

$$\text{Laba ditahan} = \text{laba operasional} - \text{biaya bunga.}$$

4) Laba usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha atau laba operasi. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Berikut adalah rumus laba usaha⁹:

$$\text{Laba usaha: laba kotor} - \text{biaya operasional.}$$

c. Faktor –faktor yang mempengaruhi laba bersih

Dalam analisis titik impas besarnya laba ditentukan besarnya selisih antara nilai penjualan dengan total biaya pada tingkat volume produksi/ penjualan tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dengan harga jual perunit
2. Naik turunnya harga pokok penjualan
3. Naik turunnya biaya usaha (biaya operasional)
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional
5. Naik turunnya pajak perseroan
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.¹⁰
7. Urgensi Laba

⁸ Hery, *Op. Cit.*, hlm. 51.

⁹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 227.

¹⁰ Juming, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2011). hlm. 165

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba ialah volume penjualan, biaya-biaya usaha baik biaya operasional maupun non operasional, biaya produksi, harga pokok penjualan serta metode dalam akuntansi.

Laba merupakan informasi yang sangat penting dalam laporan keuangan. Angka ini sangat penting untuk:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima Negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.

d. Laba dalam Porsfektif Islam

Dalam buku Hamka menyebutkan bahwa laba dalam Islam sisa rezeki dari Allah atau laba yang datangnya dari Tuhan artinya ialah laba keuntungan yang didapat dengan jalan yang halal, sekali pun datangnya tidak mengalir seacara cepat, akan tetapi sedikit demi sedikit akan tetap. Akan lebih baik yang halal dan lebih nyaman. Dari pada membanjiri datangnya tetapi tidak halal.¹¹ Sesuai firman Allah SWT, dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 16.



¹¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1974), hlm.12.

perusahaan untuk menghasilkan penghasilan. Akuntansi mendefinisikan biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat.¹⁴

b. Biaya produksi

produksi adalah suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*).¹⁵ Produksi adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan dan penambahan kegunaan atau utilitas suatu barang dan jasa.¹⁶ Biaya produksi adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan dalam proses awal di tambah biaya pabrik. Termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses pada akhir periode.¹⁷

Input berupa faktor- faktor ekonomi seperti modal, bahan, tenaga kerja, dan teknologi. Sedangkan *output* berupa produk dan jasa yang dihasilkan dalam proses produk. Tujuan utama dalam perusahaan memaksimalkan laba. Hasil ini disebabkan dalam memperoleh *input*, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang kadang kadang diperoleh melalui investor. Secara umum, investor tidak terlalu memperhatikan rincian kegiatan perusahaan dalam menggunakan pinjaman, tetapi memperhatikan laba yang dihasilkan serta resiko yang dapat menurunkan laba tersebut. Oleh sebab itu perusahaan yang mampu

¹⁴ William K. Carter, *Akuntansi Biaya Edisi 14* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 30.

¹⁵ Sofjan Assauri, *Menejemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Pratama Raharja), hlm. 17.

¹⁶ Fuad M, DKK, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 142.

¹⁷ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Salemba Empat Patria) Hlm. 171.

menjanjikan laba lebih besar dengan resiko lebih kecil, pasti lebih mudah memperoleh pinjaman untuk memperbesar produksi.¹⁸

Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi. Dengan demikian dimaksud sebagai kegiatan pengolahan dalam pabrik.¹⁹ Untuk itu, biaya produksi sebenarnya pengeluaran-pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Besarnya biaya produksi ini merupakan besarnya biaya pembebanan yang diperhitungkan atas pemakaian. Jadi perusahaan harus mengoptimalkan biaya produksi karena jika biaya produksi meningkat, maka laba bersih akan mengalami penurunan. Faktor-faktor produksi berupa bahan baku, tenaga kerja, serta mesin dan peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu.²⁰

Biaya produksi digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemen-elemen utama dari biaya produk yang, meliputi:²¹

- 1) Biaya bahan baku (*Direct Material Cost*) bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi disebut bahan baku atau bahan mentah. Bahan baku berkaitan dengan semua jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi suatu perusahaan dapat menjadi bahan baku perusahaan lainnya. Bahan langsung bahan

¹⁸ Azhari Akmal Tarigan DKK, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Cipta Pustaka Media 2006), hlm. 248.

¹⁹ Suherma Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 365.

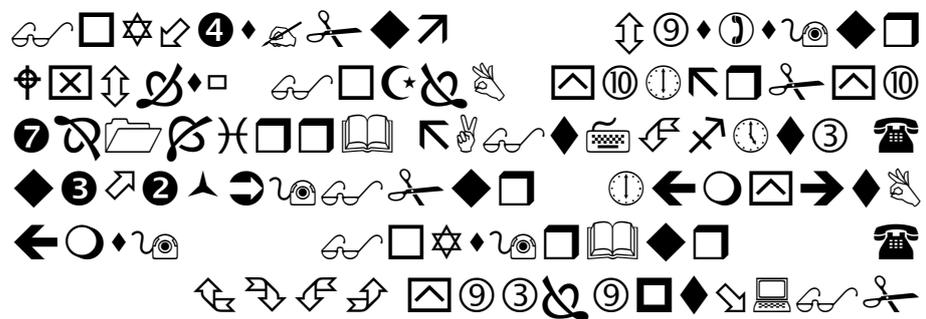
²⁰ Sofjan Assauri, *Op.Cit.*, hlm. 339.

²¹ Garrison, *Akuntansi Manajerial* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 52.

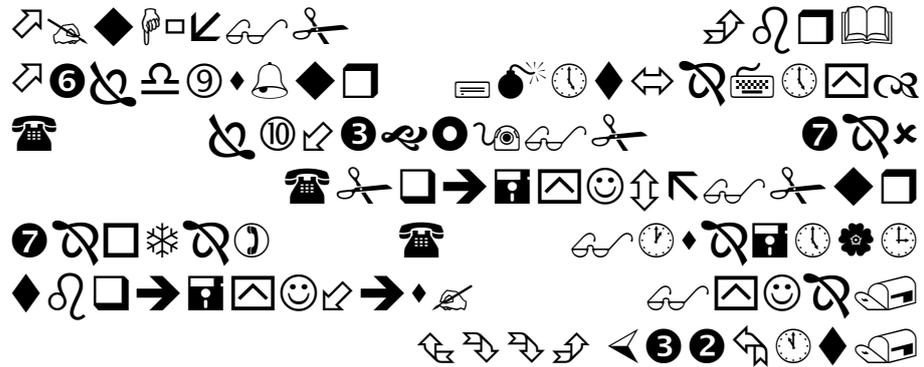
yang menjadi bagiantak terpisah dari produk jadi dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah.

- 2) Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labour Cost*) merupakan biaya bagi para tenaga kerja langsung ditempatkan dan didaya gunakan dalam menangani kegiatan-kegiatan proses produksi.
- 3) Biaya *operhead* pabrik (*Manufacturing Overhead Cost*) sebagai bahan yang tidak langsung, tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lainnya yang secara tidak mudah didefenisikan dan dibebankan pada suatu pekerjaan.²²

Pada prinsipnya islam juga lebih melakukan berproduksi demi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi islam produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan masyarakat.²³ Sesuai firman Allah SWT dalam QS. Saba ayat 11-12.



²² *Ibid*, hlm. 53.
²³ Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Peranada Media Group, 2010). hlm. 107.



Artinya:”Dan Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya.(yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Saba: 10-11)”²⁴

Adapun kaitan ayat di atas dengan biaya produksi yaitu: Di antara nikmat dan karunia Allah yang dianugerahkan kepada nabi Daud as ialah suara yang sangat merdu. Pada suatu malam, Rasulullah SAW mendengar suara abu musa asy’ary ra membaca Alquran. Beliau berdiri dan mendengarkan bacaannya dan beliau berkata, “ sesungguhnya orang-orang ini telah dikaruniai Allah suara yang merdu seperti keluarga Daud as.” Karenanya, ketika Daud as menyanyikan lagu keagamaan dengan suara merdunya, maka alam sekitar bergema turut mengikuti irama, begitu juga dengan gunung dan burung-burung yang kemudian bertasbih bersama Daud as.

Selain itu, Allah telah memberikan nikmat kepada Daud as yakni dapat menjadikan besi yang keras menjadi lunak. Daud as membuat baju besi dengan berbagai ukuran, Kemudian Allah

²⁴ Depertemen Agama, *Op.Cit.*, hlm. 45.

memerintahkan kepada Nabi Daud as supaya membuat baju besi istimewa dari bahan besi yang lunak tersebut. Baju besi produksi Daud as sangat nyaman dengan rapi dan kebanyakan baju besi saat itu dibuat dari rangkaian lempengan yang sangat kaku, membatasi gerak dan panas bila dipakai. Baju besi produksi sangat lunak dengan model gulung-gulungan rantai yang tersusun rapi sehingga baju besi tersebut dapat mengikuti gerak badan.

Sebagai rasa syukur atas semua karunia yang telah diberikan tersebut, Allah memerintahkan supaya Daud as dan kaumnya selalu mengerjakan amal saleh. Ayat ini diakhiri dengan semangat ihsan yakni sesungguhnya Allah selalu melihat dan mengetahui segala sesuatu yang dikerjakan hamba-Nya.

Kesimpulan di atas:

Pertama Allah telah memberikan modal dasar yaitu berbagai logam alam dan bisa diolah menjadi berbagai barang yang berguna bagi kehidupan manusia. Kedua keterampilan dan kepandaian mestinya mendorong manusia untuk menghasilkan produk yang istimewa yaitu nyaman dan aman digunakan. Semua proses produksi tersebut merupakan bentuk amal saleh yang telah diperhitungkan Allah.²⁵

²⁵Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010). hlm. 237-239.

3. Biaya Operasional

a. Definisi Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi. Biaya operasi ini merupakan biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan.²⁶

Menurut Henry Simamora biaya operasional adalah biaya-biaya berkala lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya memperoleh pendapatan.²⁷ Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menyeimbangan pengeluaran perusahaan sebab tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun. Kegiatan yang menjadi sumber pengeluaran biaya operasional umumnya terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

²⁶Rudianto, *Penganggaran* (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama), hlm. 16.

²⁷Henry Simamora, *Op., Cit.*, hlm. 25.

- 1) Biaya penjualan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan.
- 2) Biaya administrasi adalah biaya yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya yang dilakukann oleh perusahaan.²⁸

b. Sifat-Sifat Biaya Operasional

Untuk keperluan perencanaan dan pengendalian biaya penjualan dan admisitrase, perusahaan dapat membagi kedua biaya operasional tersebut menjadi biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variabel cost*), dan biaya semi variabel.

1) Biaya operasinal bersifat tetap

Biaya operasional bersifat tetap adalah biaya yang relatif tidak akan berubah walaupun terjadi perubahan tingkat aktivitas dalam batas tertentu. Jika tingkat aktivitas bertambah, biaya jenis ini tidak akan berubah. Jika tingkat aktivitas berkurang, biaya jenis ini tidak akan berubah jumlahnya, yang termasuk dalam kelompok ini adalah: sebagian dari biaya *overhead*, sebagian dari biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Biaya operasional tetap jika nilainya tetap sama. Berapapun tingkat penjualan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu

²⁸ Catur, *Op. Cit.*, hlm. 87

periode dalam *relevant range*. Berfungsi untuk beban operasional adalah tingkat penjualan perusahaan.²⁹

2) Biaya operasional bersifat *variabel*

Biaya operasional bersifat variabel adalah biaya yang akan selalu berfluktuasi sejalan dengan perubahan tingkat aktivitas penjualan. Tingkat aktivitas dapat berupa volume produksi, volume pemasaran, jumlah jam kerja, ataupun ukuran aktivitas yang lain. Jika tingkat aktivitas bertambah, kelompok biaya ini akan bertambah secara proporsional. Jika tingkat aktivitas berkurang biaya jenis ini akan berkurang secara proporsional. Jika tingkat aktivitas berkurang, biaya jenis ini akan berkurang. Jika aktivitas perusahaan dihentikan biaya tidak akan ada lagi. Termasuk dalam kelompok ini adalah: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, sebagian biaya *overhead* pabrik, sebagian biaya pemasaran.

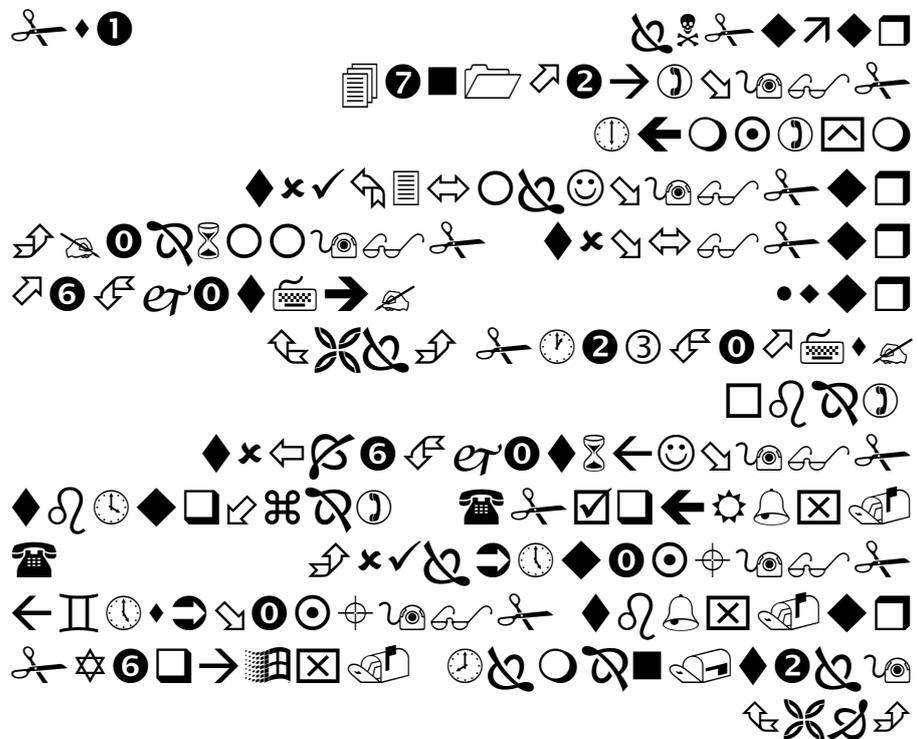
3) Biaya operasional bersifat semi *variabel*

Biaya operasional bersifat semi variabel adalah satu jenis biaya yang sebagian mengandung komponen variabel dan sebagian lagi mengandung sifat tetap.³⁰ Jika beban tersebut memiliki komponen biaya tetap dan biaya variabel sekaligus. Contoh biaya

³⁰ Rudianto, *Op. Cit.*, hlm. 17-18.

semi variabel adalah biaya listrik bagian penjualan, air dan telepon.³¹

Pada kegiatan memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan. Dalam mengeluarkan biaya dalam kegiatan operasional. Perusahaan harus lebih optimal dalam melaksanakannya sehingga pengeluaran seimbang dengan laba yang akan diperoleh nantinya. Tidak ada sesuatu hal yang tidak diatur dalam kitab suci Al-Quran begitu juga dengan perencanaan perusahaan dalam mengatur biaya operasioanl seperti dalam firman Allah dalam QS. Al-*israa'* ayat 26-27:



³¹Catur, *Op. Cit.*, hlm. 86.

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”. (QS. *Al-Israa'*: 26-27).³²

Dan berikanlah haknya kepada keluarganya-keluarganya yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan, dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat atas kamu, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan yang membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatan. sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan. Mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dengan dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugrah Tuhannya.³³

Jadi dapat disimpulkan dari ayat *Al-Israa'* 26-27 mengandung perintah supaya tidak boleh menghambur-hamburkan uang atau melakukan pemborosan untuk kepentingan yang tidak ada manfaat jadi itu adalah perbuatan tercela yang dibenci oleh Allah. Supaya tidak terjadi pemborosan dalam biaya operasional maka sangat dibutuhkan

³² Depertemen agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 227.

³³ Lajna Pantashihah Mushaf Alqur'an, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim* (Jakarta: Lajna Pantashihah Mushaf Al-Qur'an 2016). hlm. 775.

konsep perencanaan dan pengendalian yang efektif dalam anggaran biaya operasional.

4. Penjualan

a. Pengertian penjualan

Menurut Kasmir penjualan adalah, “jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah besar kecil penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.”³⁴

Jadi yang dimaksud dengan penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit. Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah suatu proses pembuatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian barang atau jasa yang akan ditawarkan berdasarkan harga yang telah diberikan atau disepakati bersama (kedua belah pihak) yang terkaut dibayar secara tunai maupun itu kredit.

b. Faktor-faktor Penjualan

Dalam penjualan pasti ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan sebagai berikut:

1) Faktor harga jual

Faktor harga jual adalah harga persatuan atau unit atau perkilogram atau produk yang dijual dipasaran penyebab

³⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 59.

berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual persatuan dalam kondisi apapun harga jual dapat naik, tetapi dapat pula menurun.

2) Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah suatu barang yang dijual dalam suatu periode. Jika barang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak juga akan mempengaruhi peningkatan laba demikian pula sebaliknya.³⁵

c. Fungsi Penjualan

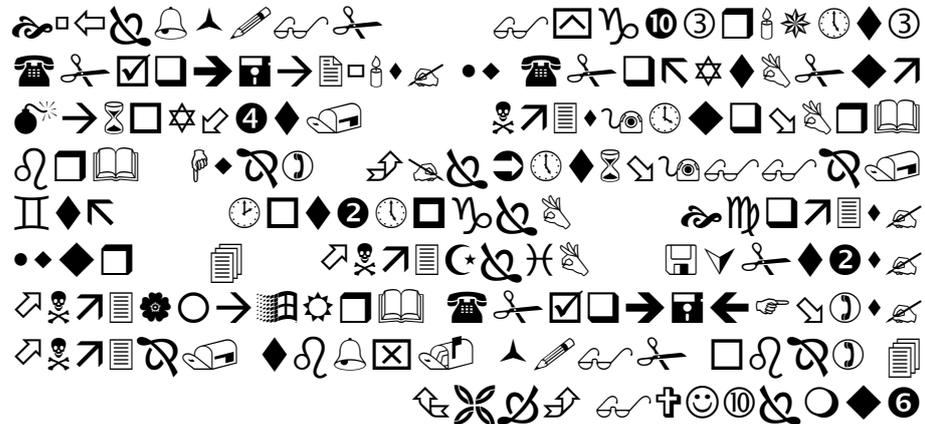
Dalam penjualan pasti ada tujuan dan fungsinya. Fungsi penjualan meliputi aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh penjual untuk merealisasikan penjualan seperti:

- 1) Menciptakan permintaan.
- 2) Mencari pembeli.
- 3) Memberikan syarat-syarat pembelian.
- 4) Memindahkan hak milik.

Pada umumnya perusahaan atau pengusaha mempunyai tujuan utama yaitu: mendapatkan laba maksimal dan dapat mempertahankan dan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu tertentu yang lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang telah direncanakan atau yang ditargetkan oleh perusahaan, yaitu: mencapai volume penjualan, menentukan laba

³⁵ Said Saad Marathon, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 88.

tertentu, menunjang pertumbuhan perusahaan. Sebagai mana firman Allah SWT dalam QS. *An-nisa* ayat 29



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.³⁶

Ayat ini berbicara tentang bagaimana manusia beriman mengelola harta sesuai dengan keridoan Allah. Wahai orang-orang yang beriman janganlah seekali kamu saling memakan atau memperoleh harta diantara sesamamu yang kamu perlakukan dalam hidup dengan jalan yang batil, yakni jalan tidak benar sesuai dengan tuntunan syariat, kecuali kamu peroleh harta itu dengan cara yang benar dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu yang tidak melanggar ketentuan syariat. Jangan kamu membunuh dirimu atau membunuh

³⁶ Depertemen agama RI *Op. Cit.*, hlm. 83.

orang lain karena ingin mendapatkan harta, sesungguhnya, Allah maha penyayang kepadamu dan hamba-hambanya yang beriman.³⁷

5. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Biaya produksi merupakan suatu proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*). Biaya produksi akan menjadi penentu terhadap harga jual dari suatu produk yang nantinya akan mempengaruhi suatu laba yang akan dicapai atau diperoleh suatu perusahaan.

Menurut Muklishotul Jannah, bahwa ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih, berpengaruh sangat kuat sebesar 0,997 %, laba bersih dipengaruhi oleh tingkat volume produksi yang dihasilkan oleh perusahaan, apabila makin banyak volume produksi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan.³⁸

Menurut Nuriva Oktapia dan DKK. Bahwa variabel independen biaya produksi berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan, hal ini dilihat pada uji t yang telah dilakukan, adapun hasil negatif bahwa semakin tinggi tingkat biaya produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan maka semakin kecil laba bersih yang akan diperoleh perusahaan.³⁹ Dari teori beberapa penelitian terdahulu peneliti dapat menyimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

³⁷ Lajna Pantashihan Mushaf Alqur'an, *Op. Cit.*, hlm. 28.

³⁸ Muklishotul Jannah, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor," dalam *Jurnal Banquesyar'i*, Vol. 4, No. 1, Januari – Juni 2018, hlm. 88.

³⁹ Nuriva Oktapia Dkk, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk Di Bursa Efekindonesia (BEI)," dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, Noveber 2012, hlm. 44.

6. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Karena biaya operasional berkaitan dengan upaya untuk menghasilkan produk perusahaan, karena produk yang dihasilkan nantinya akan dijual dan distribusikan kepada konsumen. Oleh sebab itu biaya operasional memiliki berpengaruh besar didalam keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk mencapai laba bersih yang akan diperoleh perusahaan.

Menurut Fadillah Zainnah Ramadhani menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, yang dilihat dari hasil nilai kolerasi sebesar 0,621 termasuk kategori kuat yang menunjukkan adanya hubungan biaya operasional terhadap laba bersih dan hubungan keduanya adalah searah yaitu kenaikan biaya operasional akan di ikuti dengan kenaikan laba bersih.⁴⁰

Menurut Syahrani bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yang dilihat dari uji t, yang secara parsial dan signifikan terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.⁴¹ Menurut Dwi Ear Yulita ada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih

Jadi menurut teori dalam penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasilan berpegaruh terhadap laba bersih

⁴⁰ Fadhillah Zainnah Ramadhan, “ Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih,” (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi Rokok Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)), (Skripsi Universitas Computer Indonesia, 2014), hlm. 11.

⁴¹ Syahrani, “Pengaruh Biaya Operasioanl Terhadap Laba Bersih,” “(Studi Kasus Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makasar),” (Skripsi Universitas Islam Negeri Alanuddin Makasar), Hlm. 63.

7. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Penjualan adalah suatu proses pembutan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian barang atau jasa yang akan ditawarkan berdasarkan harga yang telah diberikan atau disepakati bersama (kedua belah pihak) yang terkait dibayar secara tunai maupun itu kredit.

Menurut Gede Nogi Para Nesa, penjualan sangat mempengaruhi suatu laba. Karena hubungan penjualan sngatlah erat terhadap peningkatan sebuah laba bersih, yang dapat dilihat dari laporan laba rugi pada perusahaan, sebab dalam hal ini laba akan timbul apabila penjualan sebuah produk lebih besar dari pada biaya- biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Karena faktor utama yang akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yaitu dapat dilihat dari penjualan barang dagangan.⁴² Menurut Bunga Teratai “terdapat berpengaruh penjualan secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih.” Jadi menurut. Teori dalam penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa biaya penjualan berpegaruh terhadap laba bersih.⁴³

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan setelah pelakuan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

⁴² Gede Nogi Para Nesa, Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada UD Aneka Jaya Motor Di Singaraja Periode 2012-2014, dalam *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha*. Vol. 4. Tahun 2016, hlm. 3.

⁴³ Bunga Teratai, “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.” dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 5, No. 2017, hlm. 308.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1.	Kadek Marlita Dewi (jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi)	Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016	Hasil analisis pada nilai t-hitung untuk biaya operasional adalah sebesar 6.919. Jika dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$) maka, nilai t-hitung lebih besar, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara parsial terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Hotel Grand Wijaya Singaraja tahun 2014- 2016.
2.	Nuripa oktavia dan rizal R manulang (jurnal Ilmiah akuntansi bisnis dan keuangan)	Analisis Pengaruh biaya prododuksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Mayora indah Tbk	nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,197 sedangkan t-hitung sebesar -4,631 sedangkan untuk t-tabel dengan derajat bebas 3 ($df = n-k-1$ atau $df = 5-1-1=3$) pada α (0,05) sebesar (3,18245) dan nilai signifikan sebesar 0,044 pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian t-hitung - 4,631 > t-tabel 3,18245. Sehingga jelas H_0 ditolak H_1 diterima atau jika melihat nilai signifikan 0,044 dibawah 0,05. Dengan demikian keputusannya jelas H_0 ditolak dan H_1 iterima.
3.	Felicia Robinhot Gultom (Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix)	Pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang	Secara simultan, biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

		terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2015	periode 2013 – 2015. Secara parsial, biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
4.	Novita Sari pulungan (skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah TBK	Secara simultan ada pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih PT Mayora Indah TBK. Hal tersebut dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $98,966 > F_{tabel}$ senilai 3,328.
5.	Shinta Handayani (skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba Perusahaan pada PT. Holcim Indonesia TBK	Berdasarkan tabel <i>Anova</i> dijelaskan F_{hitung} adalah 5,067 sedangkan F_{tabel} 3,28 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,067 > 3,28$) dan tingkat signifikansi yang diperoleh $0,013 < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima jadi dapat disimpulkan dari hasil pengujian simultan aspek variabel biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha PT. Holcim TBK.
6.	Nur Azizah Lubis (skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. Tempo Scan Pasifik TBK	Secara simultan ada pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. Tempo Scan Pasifik TBK dibuktikan dari $F_{hitung} 1,377 > F_{tabel} 13,328$

Persamaan peneliti Kadek Marlita Dewi Persamaannya terletak pada variabel dependen yang sama yaitu laba bersih, dalam penelitian ini variabel independennya sama- sama biaya operasional. Perbedaanya. Peneliti yang dilakukan Kadek Marlita Dewi hanaya menggunakan 3 variabel sedangkan

peneliti menggunakan empat variabel .Dari segi objek penelitian Kadek Marlita Dewi pada Hotel Grand Wijaya Singaraja sedangkan peneliti PT. Akasha Wira International Tbk.

Persamaan penelitian Nuripa Oktavia dengan peneliti Sama-sama meneliti variabel (Y) yang sama yaitu laba bersih, dalam penelitian ini variabel (X_1) sama-sama biaya produksi. penelitian yang dilakukan Nuripa Oktavia memuat beberapa perusahaan, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu perusahaan saja.

Persamaan penelitian Felicia Robinhot Gultom dengan peneliti terletak pada tiga variabel independen, dan memiliki variabel dependen yang sama yaitu laba bersih. sedangkan perbedaannya. Penelitian yang dilakukan Felicia Robinhot Gultom memuat beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan peneliti hanya memuat satu perusahaan saja, dan pada laporan keuangan tahun penelitian pada tahun 2013-2015 sedangkan peneliti memuat tahun 2011-2017.

Persamaan penelitian Novita Sari Pulungan terletak pada variabel independen yaitu biaya produksi, dan memiliki variabel dependen yang sama yaitu laba bersih. Perbedaan peneliti dengan penelitian Novita Sari Pulungan terletak pada variabel independennya 2 sedangkan peneliti 3 variabel independen.

Persamaan peneliti Shinta Handayani terletak teknik pengujian sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*, dan sama variabel independen biaya produksi. Kemudian Perbedaan terletak pada variabel dependen Shinta Handayani menggunakan laba perusahaan sedangkan peneliti laba bersih.

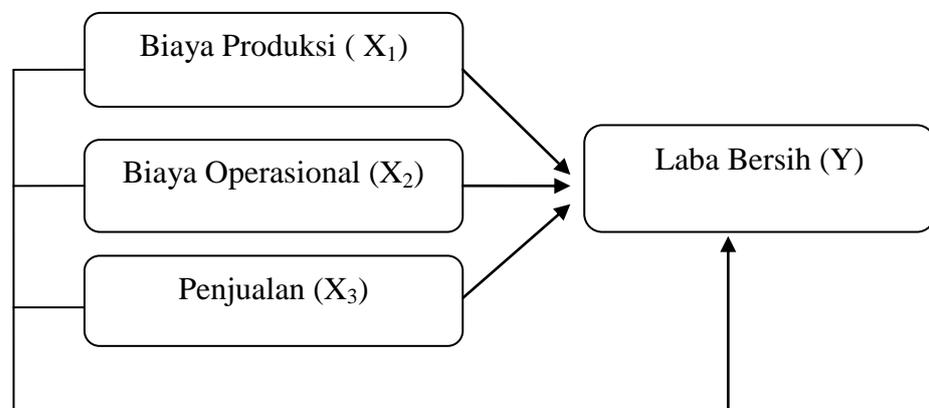
Selanjutnya persamaan peneliti dengan penelitian Nur Azizah Lubis yaitu terletak pada variabel penjualan (X) dan Perbedaan terletak pada variabel depende, yaitu penelitian Nur Azizah Lubis menggunakan laba perusahaan sedangkan peneliti menggunakan laba bersih.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁴⁴

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh secara persial dan simultan variabel biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan serta variabel terikat laba bersih, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I.1.
Kerangka Pikir



⁴⁴ Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

Berdasarkan gambar I.1 di atas, dapat dilihat dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Biaya Produksi (X_1) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Laba Bersih (Y). variabel bebas yaitu Biaya Operasional (X_2) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Laba Bersih (Y). variabel bebas yaitu Penjualan (X_3) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Laba Bersih (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan, suatu pendapat jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴⁵ Adapun hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2011-2018.

H_{a2} : Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2011-2018.

H_{a3} : Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2011-2018.

H_{a4} : Terdapat pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2011-2018.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk, maka peneliti mengambil atau menggunakan data yang sudah dipublikasikan di *website* resmi *www.idnfinancials.com*. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan Oktober 2019. Mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sedangkan ditinjau dari segi kegunaannya, peneliti menggunakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang mencari jawaban sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama), hlm. 124.

ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan yaitu laporan laba rugi dengan melihat biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih pada perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya oleh PT. Akasha Wira Internasional Tbk pada tahun 2008 sampai dengan 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.² Sampel merupakan representatif yang baik bagi populasinya dan tergantung sejauh mana karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampel *judgment sampling*, *judgment sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan penelitian.³ Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2011 sampai pada tahun 2018 yang berjumlah 32 sampel.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk melalui situs *website* resmi www.idnfinancials.com. Berupa laporan keuangan yang dipublikasikan triwulan yaitu mulai dari pada tahun 2011 sampai 2018.

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 162.

³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 92.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditinjau pada subjek penelitian tetapi dapat memperoleh data melalui dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan peneliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah biaya produksi, biaya **operasional**, penjualan, dan laba bersih pada laporan keuangan PT. Akasha Wira International.

2. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelahan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah dicantumkan di landasan teori.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Salah satu bentuk analisis data adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan, dan membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu variabel. Untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, dan lain-lain.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal atau

tidak.⁴ Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Sebagai dasar keputusan, jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 nilai residu terdistribusi dengan normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁵

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak yang bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linear. Maka pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation from linearty* pada taraf signifikan 0,05. Jika tiga variabel mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikan *deviation from linearty* kurang dari 0,05.⁶

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastitas. Sebelum menguji ketiga itu perlu diketahui terlebih dahulu harus menguji normalitas data dalam penelitian.

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat atau tidak adanya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier

⁴ Mudrajad Kuncuro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 94.

⁶ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79

berganda. Jika ada kolerasi bebas yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan menjadi terganggu. Adapun uji Multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) pada model regresi, dengan melihat *tolerance*.⁷

- a) Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*variance inflation factor*)

- a) Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

2) Uji Autokolerasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak dapatnya autokolerasi. Autokolerasi adalah kolerasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokolerasi dibagi menjadi dua autokolerasi negatif dan autokolerasi positif. Sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya ialah *time series*, yang berdasarkan waktu berkala, seperti bulan, tahunan dan seterusnya.⁸ Model regresi yang baik ialah yang bebas dari

⁷ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 108.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 143.

autokolerasi yang mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi yang dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka Durbin Watson dibawah -2, berarti ada autokolerasi.
- 2) Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokolerasi.
- 3) Jika angka Durbin Watson di antara +2, berarti ada autokolerasi negatif.

3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketiksamaan varians dari residu satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan kepengamatan yang lain tetap atau disebut Heteroskedastitas.⁹ Suatu regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedistisitas. Metode ini heteroskedistisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji *scatter plot* . Heteroskedastisitas merupakan ketidak samaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi dan dapat memperlihatkan hubungan atupun hasil yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *rodom* (acak). Satu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar *residual* membentuk pola tertentu.¹⁰

⁹*Ibid.*, hlm. 104.

¹⁰Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 115.

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih. Analisis regresi liner berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Bentuk persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien variabel bebas

$x_1x_2x_3$ = Variabel bebas (independen)

Standar = Error

2. Koefisien Determinansi (*Adjusted R Squer*)

Analisis determinan dalam regresilinier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. *Adjusted R Squer* digunakan untuk regresi dengan lebih dua variabel bebas yang digunakan *Adjusted R Squer* adalah sebagai koefisien determinasi.

Koefisien determinasi *Adjusted R Squer* pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan cara dalam menjelaskan variabel-variabel terikat, nilai koefisien determinasi adalah di antara angka nol dan angka satu. Jika *Adjusted R Squer* kecil maka kemampuan variabel-variabel indeviden dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas, nilai yang mendekati satu berarti veriabel-variabel indeviden memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi macam-macam variabel dependen.¹¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji statistika adalah uji yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel antara variabel bebas yaitu biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap variabel terikat adalah laba bersih. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Maka dalam pengujian ini semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

a) H_0 diterima : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \geq t_{hitung}$

b) H_0 ditolak : $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji koefisien regresi secara bersama sama (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Koefisien regresi diuji secara bersama menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dapat dilakukan dengan membandingkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan ketentuan sebagai berikut:

¹¹ Marison, Metode *Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

a) H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$

b) H_0 diterima : $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Maka berarti variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.¹²

¹²Agus Tri Sasuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Aksha Wira International Tbk

1. Sejarah PT. Aksha Wira International

PT. Aksha Wira International Tbk dahulu merupakan PT. Ades Waters Indonesia Tbk (ADES) yang didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi pada tahun 1986. Nama perseroan telah diubah beberapa kali. Pada tahun 2004 nama perseron diubah menjadi PT. Ades Waters Indonesia Tbk dan pada tahun yang sama perusahaan mengalami perubahan penting yaitu *Partner Bottling S.A* sebuah perusahaan patungan antara nestle S.A. anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh *the coca cola company* yang mengambil mayoritas saham diperseroan sehingga nama perusahaan diubah menjadi PT. Ades waters Indonesia Tbk untuk menghindari kesamaan nama dengan produk perusahaan, ruang lingkup perusahaan adalah pengolahan dan distribusi air minum dlam kemasan dengan merek dagang ades, yang dimiliki perusahaan oleh *the coca cola company*, pada tahun 2008 perusahaan mengambil alih saham perseroan dengan pembelian seluruh saham milik nestle S.A.

Pada tahun 2009 PT. Ades waters Indonesia Tbk berubah menjadi PT. Aksha Wira International Tbk, dan Perusahaan ini telah tercatat dibursa efek Indonesia pada tanggal 13 juni 1994 dengan kode saham ADES. Kemudian pada tahun 2010 perusahaan memperluas bidang usahanya yaitu merambah bisnis kosmetik dengan membeli aset mesin-mesin produksi kosmetik milik PT. Damai sejahtera Mulia, dan pada tahun 2011 perjanjian dengan *The*

coca cola *company* selaku merek dagang Ades berakhir sehingga perseroan memproduksi produk yaitu Vica Royal, dan perusahaan tetap masih tetap memproduksi Ades kemasan ritel hingga fasilitas produksi coca cola di Indonesia siap beroperasi.

PT. Akasha Wira International Tbk beralamat di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15 Jalan Letjen. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 Dengan no telepon (021) 27545000 Facsimile: (021) 78845549 dan alamat E-mail: wisnu.adji@akashainternational.com atau Website: www.akashainternational.com.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Perusahaan juga terdaftar di daftar efek syariah dimana daftar efek syariah tersebut merupakan panduan investasi bagi pihak pengguna daftar efek syariah, seperti manajer investasi pengelola reksadana syariah.¹

2. Visi Perusahaan

Menyediakan Solusi Konsumen Terbaik Di Dunia Kepada Masyarakat Luas.

¹ <https://cdn.indonesia-investments.com/bedrijfprofiel/1183/akasha-wira-international-annua-report-2012-ades-company-profile-indonesia-investments.pdf> diakses pada tanggal 08/07/2019, jam 08.33

3. Misi Perusahaan

Memberikan solusi konsumen terbaik untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup berkualitas sebagai bentuk pemenuhan komitmen kami kepada pemangku kepentingan melalui orang, budaya, dan sistem terbaik yang kami miliki.

4. Kegiatan Usaha Serta Produk yang Dihasilkan

sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik, dan perdagangan besar. saat ini perseroan bergerak dalam industri :

- a. air kemasan
- b. industri kosmetika
- c. industri minuman ringan susu kedelai
- d. distribusi produk kosmetika profesional merek wella and clairol di Indonesia.²

5. Struktur Organisasi

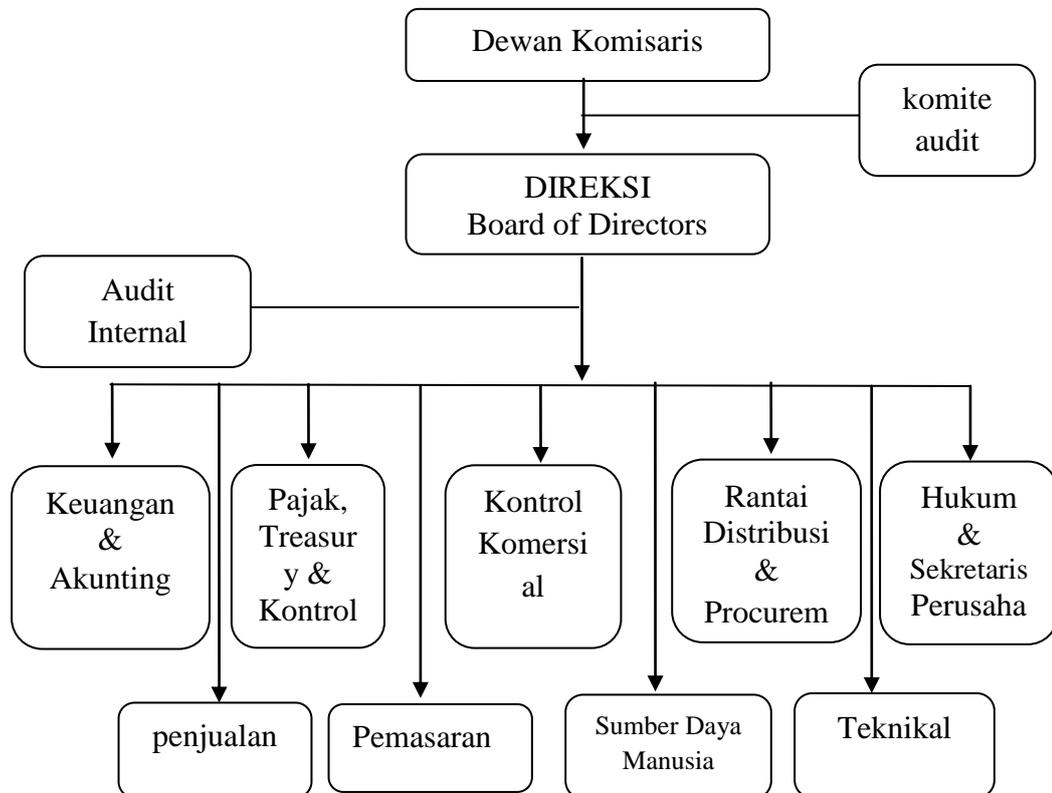
Perseroan dijalankan sesuai dengan fungsi structural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya:

- a. Divisi penjualan
- b. Divisi keuangan dan control termasuk departemen akunting, pelaporan, treasury, dan audit.

²https://www.akshawirainternational.com/id_ID/annual-report/ diakses pada tanggal 07/07/2019, jam 14:37

- c. Devisi sumber daya manusia termasuk departemen kompensasi dan benefit, hubungan industrial, pelatihan dan perekrutan serta departemen pelayanan umum.
- d. Devisi teknik termasuk departemen manajemen pabrik kualitas, manajemen proyek, kinerja industri serta departemen keselamatan-keselamatan lingkungan.
- e. Devisi operasi termasuk departemen pengelolaan pusat distribusi,, pengelolaan bisnis produk (untuk rumah dan kantor-kantor, serta kemasan ritel dan pelayanan pelanggan).³

**Gambar IV.1
Struktur Organisasi**



³ <https://Cdn.Indonesia-Investments.Com/Bedrijfsprofiel/1183/Aksha-Wira-International-Annual-Report-2012-Ades-Company-Profile-Indonesia-Investments> diakses pada tanggal 07/07/2019, jam 20:22

6. Deskriptif Data Penelitian

a. Laba Bersih PT. Akasha Wira International

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha. Berikut Laba Bersih pada PT. Aksha Wira International triwulan I-IV tahun 2011-2018.

Tabel IV.1
Laba Bersih PT. Aksha Wira International

Tahun	Triwulan	Laba Bersih
2011	I	3.540
	II	9.711
	III	10.600
	IV	25.868
2012	I	13.449
	II	33.664
	III	64.484
	IV	83.376
2013	I	21.394
	II	31.989
	III	50.025
	IV	55.656
2014	I	7.622
	II	20.877
	III	25.414
	IV	31.021
2015	I	12.190
	II	18.549
	III	17.014
	IV	36.224
2016	I	15.083
	II	22.353
	III	31.817
	IV	56.019
2017	I	11.152
	II	13.037
	III	23.162

	IV	38.242
2018	I	13.564
	II	21.613
	III	35.558
	IV	13.564

Berdasarkan tabel IV.1 menjelaskan bahwa laba bersih pada tahun 2011 triwulan I sebesar Rp 3.540 juta, kemudian pada triwulan II naik sebesar 174,32% menjadi Rp 9.711 juta. Pada triwulan III naik sebesar 9,15 % menjadi Rp 10.600 juta. Triwulan IV naik sebesar 144,03 % menjadi Rp 25.868 juta. Selanjutnya pada tahun 2012 triwulan I sebesar Rp 13.449 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 150,30 % menjadi RP 33.664 juta, dan triwulan III naik sebesar 91,55% menjadi Rp 64.484 juta. Triwulan IV niak sebesar 29,29% menjadi Rp83.376 juta.

Pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp 21.394 juta. Triwulan II naik sebesar 49,52% menjadi Rp 31.989 juta. Triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 56,38% menjadi Rp 50.025 juta , dan pada triwulan IV mengalami kenaikan lagi sebesar 11,25 % menjadi Rp 55.656 juta. Pada tahun 2014 triwulan satu sebesar Rp 7.622 juta. Kemudian pada triwulan II naik sebesar 173,90% menjadi Rp 20.877 juta. Triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 21,73% menjadi Rp 25.414 juta. Triwulan IV naik kembali sebesar 22,06% menjadi Rp 31.021 juta.

Pada tahun 2015 laba bersi triwulan I sebesar Rp 12.197 juta. Triwulan II mengalami kenaikan sebesar 52,13% menjadi Rp 18.549 juta. Kemudian Triwulan III mengalami penurunan sebesar 8,27% menjadi Rp 17.014 juta, dan pada triwulan IV laba mengalami kenaikan sebesar 112,90 % menjadi

Rp 36.224 juta. Pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp 15.083 juta. Kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 48.19% menjadi Rp 22.353 juta. Triwulan III laba kembali naik sebesar 42,33% menjadi Rp 31.817 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 70,06% menjadi Rp 56.019 juta.

Pada tahun 2017 laba bersi PT. Akasha Wira International triwulan I sebesar Rp 11.152 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 16,90% menjadi Rp 13.037 juta. Pada triwulan III laba naik sebesar 77,66 % menjadi Rp 23.162 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan lagi 65,10 % menjadi Rp 38.242 juta. sedangkan pada tahun 2018 triwulan I sebesar Rp 13.564 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 59,24% menjadi RP 21.613 juta, dan triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 64,52% menjadi Rp 35.558 juta. Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 61,85% menjadi Rp13.564 juta.

b. Biaya produksi PT. Akasha Wira International

Biaya produksi adalah biaya-biaya untuk mengolah bahan baku menjadi sebuah produk yang siap untuk dijual. Berikut ini adalah laporan biaya-biaya produksi pada PT. Akasha Wira International Tahun 2011-2018 triwulan I-IV.

Tabel IV.2
Biaya Produksi PT. Aksha Wira International

Tahun	Triwulan	Biaya Produksi
2011	I	22.973
	II	51.073
	III	78.756

	IV	108.985
2012	I	26.955
	II	54.018
	III	107.661
	IV	169.538
2013	I	17.731
	II	37.797
	III	62.947
	IV	84.982
2014	I	55.479
	II	35.656
	III	56.175
	IV	78.974
2015	I	79.590
	II	171.134
	III	260.756
	IV	339.870
2016	I	98.583
	II	216.303
	III	322.297
	IV	435.134
2017	I	196.724
	II	405.269
	III	613.063
	IV	814.490
2018	I	189.274
	II	392.567
	III	596.529
	IV	189.274

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas menjelaskan bahwa biaya produksi pada PT. Aksha Wira International tahun 2011 triwulan I sebesar Rp 22.973 juta, kemudian pada triwulan II naik sebesar 122,31% menjadi Rp 51.073 juta. Pada triwulan III naik sebesar 45,20 % menjadi Rp 78.756 juta. Triwulan IV naik sebesar 38,38 % menjadi Rp 108.985 juta. Selanjutnya pada tahun 2012 triwulan I sebesar Rp 26.955 juta kemudian

naik pada triwulan II sebesar 100,40 % menjadi RP 54.018 juta, selanjutnya pada triwulan III naik sebesar 99,30% menjadi Rp 107.661 juta. Triwulan IV naik sebesar 57,47% menjadi Rp 169.538 juta.

Pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp 17.731 juta. Triwulan II naik sebesar 113,16% menjadi Rp 37.797 juta, kemudian triwulan III naik sebesar 66,53% menjadi Rp 62.947 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan lagi sebesar 34,99 % menjadi Rp 94.982 juta. Pada tahun 2014 triwulan satu sebesar Rp 55.479 juta. Kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 35,72% menjadi Rp 35.656 juta. Triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 57,54% menjadi Rp 56.175 juta. Triwulan IV naik kembali sebesar 40,58% menjadi Rp 78.974 juta.

Pada tahun 2015 laba bersi triwulan I sebesar Rp 76.590 juta. Triwulan II mengalami kenaikan sebesar 115,01% menjadi Rp 171.134 juta. Kemudian Triwulan III mengalami penurunan sebesar 52,36% menjadi Rp 260.756 juta, dan pada triwulan IV laba mengalami kenaikan sebesar 30,34 % menjadi Rp 339.870 juta. Pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp 98.583 juta. Kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 119,41% menjadi Rp 216.303 juta. Triwulan III laba kembali naik sebesar 49% menjadi Rp 322.297 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 35,01% menjadi Rp 435.134 juta.

Pada tahun 2017 laba bersi PT Akasha Wira International triwulan I sebesar Rp 196.724 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 106% menjadi Rp 405.269 juta. Pada triwulan III laba naik sebesar

51,27 % menjadi Rp 613.063 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan lagi 32,85 % menjadi Rp 814.490 juta. Selanjutnya pada tahun 2018 triwulan I sebesar Rp 189274 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 107,40% menjadi RP 392.567 juta, dan triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 51,45% menjadi Rp 596.529 juta. Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 68,27% menjadi Rp189.274 juta.

c. Biaya Operasional PT. Akasha Wira International Tbk

Biaya operasi ini merupakan biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan. Berikut adalah biaya operasional pada PT. Akasha Wira International Tbk Tahun 2011-2018 triwulan I-IV.

Tabel IV.3
Biaya Operasional PT. Aksha Wira International

Tahun	Triwulan	Biaya Operasional
2011	I	3.752
	II	12.556
	III	21.859
	IV	26.166
2012	I	5.539
	II	34.985
	III	46.981
	IV	68.699
2013	I	17.731
	II	37.797
	III	62.947
	IV	84.982
2014	I	16.99
	II	35.656
	III	56.175
	IV	78.974
2015	I	19.124

	II	35.373
	III	55.129
	IV	71.139
2016	I	18.343
	II	40.189
	III	60.101
	IV	84.977
2017	I	18.287
	II	43.398
	III	60.450
	IV	82.415
2018	I	18.985
	II	40.266
	III	59.580
	IV	18.985

Berdasarkan tabel IV.3 di atas menjelaskan bahwa biaya operasional pada tahun 2011 triwulan I sebesar Rp 3.752 juta, kemudian pada triwulan II naik sebesar 234,6% menjadi Rp 12.556juta. Pada triwulan III naik sebesar 74,06% menjadi Rp 21.859 juta. Triwulan IV naik sebesar 19,70% menjadi Rp 26.166 juta. Selanjutnya pada tahun 2012 triwulan I sebesar Rp 5.539 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 531,6 % menjadi RP 34.985 juta, dan triwulan III naik sebesar 34,28% menjadi Rp 46.981 juta. Triwulan IV niak sebesar 46,21% menjadi Rp68.699 juta.

Pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp 17.731 juta. Triwulan II naik sebesar 113,16% menjadi Rp 37.797 juta. Triwulan III naik sebesar 66,53% menjadi Rp 62.972 juta , dan pada triwulan IV mengalami kenaikan lagi sebesar 35 % menjadi Rp 84.982 juta. Pada tahun 2014 triwulan I sebesar Rp 16.990 juta. Kemudian pada triwulan II naik sebesar 1,875% menjadi Rp 35.656 juta. Triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 57,54%

menjadi Rp 56175 juta. Triwulan IV naik kembali sebesar 40,58% menjadi Rp 78.974 juta.

Pada tahun 2015 laba bersi triwulan I sebesar Rp 19.124 juta. Triwulan II mengalami kenaikan sebesar 84,96% menjadi Rp 35.373 juta. Kemudian Triwulan III mengalami penurunan sebesar 55,85% menjadi Rp 55.129 juta, dan pada triwulan IV laba mengalami kenaikan sebesar 29,04% menjadi Rp 71,139 juta. Pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp 18.343 juta. Kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 119,09% menjadi Rp 40.189 juta. Triwulan III laba kembali naik sebesar 49,54% menjadi Rp 60.101 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 41,39% menjadi Rp 84.977 juta.

Pada tahun 2017 laba bersi PT. Akasha Wira International triwulan I sebesar Rp 18.287 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 137,31% menjadi Rp 43.398 juta. Pada triwulan III laba naik sebesar 39,29% menjadi Rp 60.450 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan lagi 36,33% menjadi Rp 82.415 juta. Pada tahun 2018 triwulan I sebesar Rp 18.985 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 112,09% menjadi Rp 40.266 juta, dan triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 47,96% menjadi Rp 59.580 juta. Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 64,13% menjadi Rp 18.985 juta.

d. Penjualan PT. Akasha Wira International Tbk

jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit. Berikut adalah laporan keuangan

penjualan pada PT. Aksha Wira International Tbk. Tahun 2011-2018 triwulan I-IV.

Tabel IV.4
Penjualan PT. Aksha Wira International

Tahun	Triwulan	Penjualan
2011	I	67.622
	II	1 47.729
	III	2 30.952
	IV	2 99.409
2012	I	103912
	II	2 20.955
	III	3 54.750
	IV	4 76.638
2013	I	126.984
	II	250.495
	III	378.977
	IV	502.524
2014	I	129.322
	II	265.732
	III	413.803
	IV	578.784
2015	I	160.427
	II	323.000
	III	479.476
	IV	669.725
2016	I	203.045
	II	450.341
	III	658.279
	IV	887.663
2017	I	196.724
	II	405.269
	III	613.063
	IV	814.490
2018	I	189.274
	II	392.567
	III	596.529
	IV	189.274

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menjelaskan bahwa penjualan pada tahun 2011 triwulan I sebesar Rp 67.622 juta, kemudian pada triwulan II naik sebesar 118,46% menjadi Rp 9147.729 juta. Pada triwulan III naik sebesar 56,33 % menjadi Rp 230.952 juta. Triwulan IV naik sebesar 29,65% menjadi Rp 299.409 juta. Selanjutnya pada tahun 2012 triwulan I sebesar Rp 103.912 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 112,62% menjadi Rp 220.955 juta, dan triwulan III naik sebesar 60,53% menjadi Rp 354.720 juta. Triwulan IV naik sebesar 34,37% menjadi Rp 476.638 juta.

Pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp 126.984 juta. Triwulan II naik sebesar 49,30% menjadi Rp 250.495 juta. Triwulan III naik sebesar 11,37% menjadi Rp 278.977 juta , dan pada triwulan IV mengalami kenaikan lagi sebesar 80,14 % menjadi Rp 502.524 juta. Pada tahun 2014 triwulan I sebesar Rp 129.322 juta. Kemudian pada triwulan II naik sebesar 105,48% menjadi Rp 265.732 juta. Triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 55,72% menjadi Rp 413.803 juta. Triwulan IV naik kembali sebesar 39,86% menjadi Rp 578.784 juta.

Pada tahun 2015 laba bersi triwulan I sebesar Rp 160.427 juta. Triwulan II mengalami kenaikan sebesar 101,33% menjadi Rp 323.000 juta. Kemudian Triwulan III mengalami penurunan sebesar 48,44% menjadi Rp 479.476 juta, dan pada triwulan IV laba mengalami kenaikan sebesar 39,67 % menjadi Rp 669.725 juta. Pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp 203.045 juta. Kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 121,79% menjadi Rp 450.341 juta. Triwulan III laba kembali naik sebesar 46,17%

menjadi Rp 658.279 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 34,84% menjadi Rp 887.663 juta.

Pada tahun 2017 laba bersih PT. Akasha Wira International triwulan I sebesar Rp 196.724 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 106% menjadi Rp 405.269 juta. Pada triwulan III laba naik sebesar 51,27% menjadi Rp 613.063 juta. Triwulan IV mengalami kenaikan lagi 32,85 % menjadi Rp 814.490 juta. Selanjutnya pada tahun 2018 triwulan I sebesar Rp 189.274 juta kemudian naik pada triwulan II sebesar 107,40% menjadi Rp 392.567 juta, dan triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 51,95% menjadi Rp 596.529 juta. Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 68,30% menjadi Rp 189.274 juta.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Uji Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang akan dilihat dari nilai rata-rata *mean*, *minimum*, *maximum*, *std. Deviation*, dan lain-lain.

Tabel IV.5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	32	22973.00	435134.00	168212.8125	107123.41039
Biaya Operasional	32	3752.00	84982.00	45905.4063	22620.69481
Penjualan	32	67622.00	887663.00	368054.1563	213524.18320
Laba Bersih	32	3540.00	83376.00	27131.6250	18257.44199
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel IV.5 *output* SPSS *versi* 22 di atas dan hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Akasha Wira International yang berkenaan dengan biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan laba bersih dapat dilihat bahwa jumlah nilai (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Laba bersih mempunyai nilai mean 27131.6250 juta dengan standar deviasinya sebesar 18257.44199 juta nilai minimum sebesar 3540.00 juta dan nilai dari maksimumnya sebesar 83376.00 juta.
- b. Biaya produksi mempunyai nilai mean 168212.8125 juta dengan standar deviasinya sebesar 107123.41039 juta nilai minimum sebesar 22973.00 juta dan nilai dari maksimumnya sebesar 435134.00 juta.
- c. Biaya operasional mempunyai nilai mean 45905.4063 juta dengan standar deviasinya sebesar 22620.69481 juta nilai minimum sebesar 3752.00 juta dan nilai dari maksimumnya sebesar 84982.00 juta.
- d. Penjualan mempunyai nilai mean 368054.1563 juta dengan standar deviasinya sebesar 213524.18320 juta nilai minimum sebesar 67622.00 juta dan nilai dari maksimumnya sebesar 887663.00 juta.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi yaitu variabel terikat maupun variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov smirnov. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang dapat mengikuti distribusi normal atau tidak

normal adalah menilai nilai signifikannya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel terdistribusi normal, jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal.

Tabel IV.6
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Biaya Produksi	Biaya Operasional	Penjualan	Laba Bersih
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	168212.8125	45905.4063	368054.1563	4.3415
	Std. Deviation	107123.41039	22620.69481	213524.18320	.29662
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.075	.122	.072
	Positive	.151	.075	.122	.072
	Negative	-.088	-.071	-.080	-.069
Test Statistic		.151	.075	.122	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel IV.6 *output* SPSS versi 22 di atas dapat dilihat nilai dari *asyp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu, pada biaya produksi nilai *asyp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu, $0,062 > 0,05$. Kemudian pada biaya operasional nilai *asyp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu, $0,200 > 0,05$ begitu juga dengan penjualan nilai *asyp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu, $0,200 > 0,05$, dan selanjutnya dengan laba bersih nilai *asyp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu, $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdestribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak yang bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linear. pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation from linearty* pada taraf signifikan 0,05. Jika

tiga variabel mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikan *deviation from linearty* kurang dari 0,05.

Tabel IV.7
Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between (Combine	10313141389.000	29	355625565.138	35.178	.028
*	Groups d)					
X	Linearity	2007946467.138	1	2007946467.138	198.625	.005
	Deviation					
	from	8305194921.862	28	296614104.352	29.341	.033
	Linearity					
	Within Groups	20218440.500	2	10109220.250		
	Total	10333359829.500	31			

Berdasarkan tabel IV.7 *output* SPSS *versi* 22 di atas dapat disimpulkan dilihat dari nilai *deviation from linearity* yaitu sebesar 0.033. jadi nilai *deviation from linearity* < signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *deviation from linearity* kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linieritas antara variabel X dengan variabel Y.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat atau tidak adanya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi bebas yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan menjadi terganggu. Adapun metode

untuk menguji multikolinieritas yang dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance Inflation factor* (VIF):

Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Tabel IV.8
Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Produksi	.102	9.831
Biaya Operasional	.306	3.266
Penjualan	.101	9.901

Berdasarkan tabel IV.8 *output* SPSS *versi* 22 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas uji multikolinieritas dibuktikan dengan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF masing-masing independen kurang dari 10. Nilai tolerance pada biaya produksi sebesar 0,102, nilai VIF sebesar 9.831, nilai tolerance biaya operasional sebesar 0,306, nilai VIF sebesar 3,266, dan nilai tolerance pada penjualan sebesar 0,101, nilai VIF sebesar 9,901. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokolerasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak dapatnya autokolerasi. Autokolerasi adalah kolerasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu

ke waktu. Model regresi yang baik ialah yang bebas dari autokolerasi yang mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi yang dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka Durbin Watson dibawah -2, berarti ada autokolerasi.
- b) Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokolerasi.
- c) Jika angka Durbin Watson di antara +2, berarti ada autokolerasi negatif.

Tabel IV.9
Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.492	13009.78576	1.768

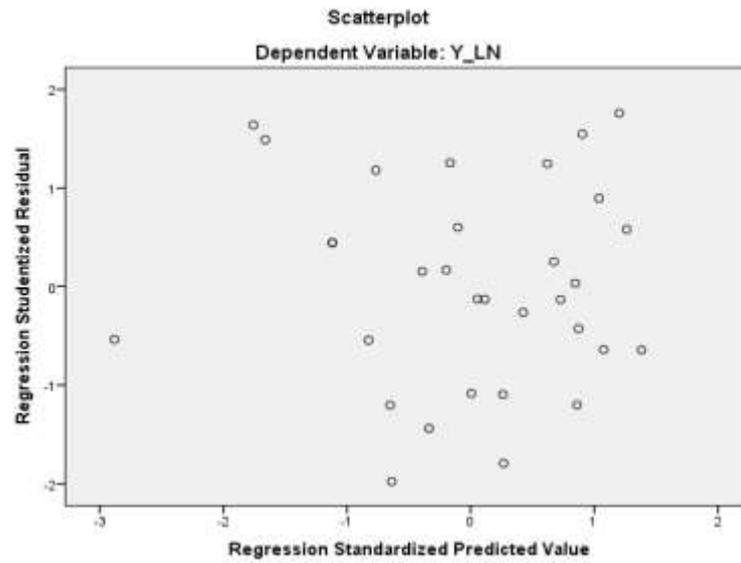
Pada tabel IV.9 *output* SPSS *versi* 22 hasil dari uji autokolerasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,768, artinya $-2 < 1,768 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada model regresi dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketiksamaan varians dari residu satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi dan dapat memperlihatkan hubungan atupun hasil yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *rodom* (acak). Satu

regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar *residual* membentuk pola tertentu.

Gambar IV.2
Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar IV.1 *output* SPSS *versi* 22 tersebut data penelitian bebas dari asumsi uji heteroskedastisita. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya diagram yang tidak mempunyai pola tertentu serta data variabel X variabel dependen yaitu laba bersih PT. Akasha Wira International Tbk yang menyebar diluar titik nol.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih. Analisis regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Tabel IV.10
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-64931.061	69067.733	
	Biaya Produksi	-67681.008	20837.663	-1.206
	Biaya Operasional	.583	.173	.723
	Penjualan	75097.516	24464.260	1.143

Berdasarkan tabel IV.10 *output* SPSS *versi* 22 hasil pengujian pada tabel di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$LB = -64931,064 + -67681,008 + 0,583 + 75097,516$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien variabel bebas

$x_1x_2x_3$ = Variabel bebas (independen)

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta -64931,061 menunjukkan bahwa jika nilai biaya produksi, biaya operasional dan penjualan nilainya 0 maka nilai laba bersih adalah sebesar -64931,061 rupiah.
- b. Koefisien biaya produksi sebesar -67681,008 menunjukkan arah hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Setiap kenaikan biaya produksi sebesar 1 rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami

penurunan sebesar -67681,008 rupiah dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Koefisien biaya operasional sebesar 583 menunjukkan arah hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Setiap kenaikan biaya operasional sebesar 1 rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 583 rupiah dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Koefisien penjualan sebesar 75097,561 menunjukkan arah hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Setiap kenaikan penjualan sebesar 1 rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 75097,561 rupiah dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Squer*)

Analisis determinan dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. *Adjusted R Squer* digunakan untuk regresi dengan lebih dua variabel bebas. Apabila jumlah variabel bebas lebih dari dua variabel. Semakin besar nilai *Adjusted R Squer* atau mendekati 1. Berarti variabel indpenden memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.11
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.608	.566	12033.821

Berdasarkan tabel IV.11 output SPSS 22 di atas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan mampu menjelaskan variasi variabel laba bersih sebesar 60,8% sedangkan yang 39,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model ini. Maka dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba, selain biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistika adalah uji yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel antara variabel bebas yaitu biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap variabel terikat adalah laba bersih. Maka dalam pengujian ini semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai standar signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial biaya produksi, biaya operasional, penjualan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba bersih pada PT. Akasha Wira International Tbk dengan kriteria pengujian:

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel IV.12
Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-64931.061	69067.733		-.940	.355
	Biaya produksi	-67681.008	20837.663	-1.206	-3.248	.003
	Biaya Operasional	.583	.173	.723	3.378	.002
	Penjualan	75097.516	24464.260	1.143	3.070	.005

Berdasarkan tabel IV.12 output SPSS 22 di atas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen biaya produksi sebesar -3,248 dan nilai t_{hitung} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df(32-3-1) = 28$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -3,248 < 2,048$ H_0 diterima dan H_a ditolak artinya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan biaya produksi berpengaruh negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika biaya produksi meningkat yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin kecil juga laba bersih yang akan diperoleh perusahaan.

2) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen biaya operasional sebesar 3,378 dan nilai t_{hitung} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df(32-3-1) = 28$ jadi nilai t_{tabel} adalah

sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,048$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3) Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan sebesar 3,070 dan nilai t_{hitung} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df(32-3-1) = 28$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,070 > 2,048$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

7. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Koefisien regresi diuji secara bersama menggunakan ANOVA, signifikan terhadap model dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel IV.13
Koefisien Regresi
Uji F / Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6278600061.389	3	2092866687.130	14.452	.000 ^b
	Residual	4054759768.111	28	144812848.861		
	Total	10333359829.500	31			

Berdasarkan tabel IV.13 *output* SPSS 22 di atas dapat kita lihat dalam spss menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,452 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,950$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 14,452 > 2,950$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Aksha Wira International Tbk.

Pada tingkat signifikansi nilai signifikansi sebesar $0.000 > 0.05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan dan hasil pengujian simultan aspek variabel biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Aksha Wira International Tbk.

8. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan) terhadap variabel dependen (laba bersih) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen biaya produksi adalah sebesar -3,248 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0.5$ dan $df = (n - k - 1)$, $df (32 - 3 - 1) = 28$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-3,248 < 2,048)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika biaya produksi meningkat maka laba bersih akan menurun, namun penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dinyatakan oleh Nuripa Oktavia Dkk yang menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan analisis penelitian tidak terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dikarenakan perusahaan harus menekan biaya dan memaksimalkan harga produk agar nantinya perusahaan mendapatkan keuntungan, sebab biaya produksi tidak dapat dihindarkan oleh perusahaan akan tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Namun ketika biaya produksi perusahaan mengalami peningkatan tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan akan menekankan laba yang diperoleh perusahaan atau bahkan dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

b. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai hasil t_{hitung} untuk variabel independen biaya operasional sebesar 3,378 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,048$ H_a diterima. Penelitian ini didukung oleh

teori yang menyatakan bahwa jika biaya operasional meningkat maka laba bersih mengalami penurunan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadhillah Ramadhani Nasution dan Nuripa Oktavia Dkk dalam hasil penelitian keduanya bahwa biaya operasional berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih.

c. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan sebesar 3,070 dan nilai t_{hitung} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-3-1) = 28$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,070 > 2,048$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan teori yang menyatakan jika penjualan meningkat maka laba bersih yang diperoleh akan mengalami peningkatan dan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Azizah Lubis yang menyatakan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih

d. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Aksha Wira International Tbk

Bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,452 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$ (n adalah

jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,950$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 14,452 > 2,950$, artinya H_a diterima. Hal ini berarti bahwa biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018. Pada tingkat signifikansi nilai signifikansi sebesar $0.000 > 0.05$ maka artinya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan dan hasil pengujian simultan aspek variabel biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Aksha Wira International Tbk tahun 2011-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu pada penelitian saudara Fadhillah Ramadhani Nasution, Nuripa Oktavia Dkk, Dan Nur Azizah Lubis yang menyatakan bahwa variabel biaya produksi biaya operasional, dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Aksha Wira Internation Tbk.

9. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar menghasilkan penelitian yang sebaik mungkin. Mungkin dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini ialah:

- a. Pada variabel penelitian ini hanya terdiri dari biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan sehingga hasil yang menentukan laba bersih belum menggambarkan secara maksimal dalam penelitian ini.
- b. Pada penelitian ini populasi dan sampelnya hanya menggunakan satu perusahaan dan dengan jumlah sampel yang dimiliki 32 sampel.
- c. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan selain biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terdapat variabel lain yang mempengaruhi laba bersih.
- d. Keterbatasan dalam penelitian ini mengambil data dalam penulisan penelitian ini yang berbentuk sekunder dan hanya mengambil data seperlunya saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini begitu juga dengan kajian teori dan dalam pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} < t_{tabel} = -3,248 < 2,048$).
2. Ada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,048$).
3. Ada pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,070 > 2,048$).
4. Ada pengaruh secara simultan biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk telah dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,452 dan F_{tabel} sebesar 2,950. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 14,452 > 2,950$. Hal ini berarti bahwa biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini “pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Aksha Wira International Tbk pada tahun 2011-2018”. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

- a. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan dapat menambah wawasan secara ilmu pengetahuan. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel terikat di luar penelitian ini.
- b. Bagi PT. Akasha Wira International Tbk agar dapat lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang ada pada penelitian berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan.
- c. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada PT. Aksha Wira International Tbk agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Hamid, *metode penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Agus Tri Sasuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010.
- Fuad M, DKK, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Garrison, *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1974.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi* Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008.
- _____, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2010.
- I Gusti Ngurah Agung & Dkk, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Produksi Terapan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jumiangan, *Anlisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Lajna Pantashihan Mushaf Alqur'an, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, Jakarta: Lajna Pantashihah Mushaf Al-Qur'an 2016.

- Marison, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Islam*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Rudianto, *Penganggaran*, Jakarta: PTGelora Aksara Pratama.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Citapustaka Media.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Basis Jidil1*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Said Saad Marathon, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sofyan Assauri, *Menejemen Produksi Dan Operasi*, Jakarta: Pratama Raharja, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta 2012.
- Suherma Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tarigan Azhari Akmal DKK, *dasar-dasar Ekonomi Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media 2006.
- William K. Carter, *Akuntansi Biaya Edisi 14*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPF 2015.

Sumber Jurnal

Dwi Ear Yuliati, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”, dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas Maritim Raja Ali.

Felicia Robinhot Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, Vol. 1, No. 2, 2018.

Gede Nogi Para Nesa, Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada UD Aneka Jaya Motor Di Singaraja Periode 2012-2014, dalam *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganेशha*. Vol. 4. Tahun 2016

Muklishotul Jannah, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor,” dalam *Jurnal Banquesyar’i*, Vol. 4, No. 1, Januari – Juni 2018.

Nuriva Oktapia Dkk, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, Noveber 2012.

Sumber Skripsi

Fadhillah Zainnah Ramadhan, “ Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih,” (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi Rokok Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)), (Skripsi Universitas Computer Indonesia, 2014).

Syahrani, “Pengaruh Biaya Operasioanl Terhadap Laba Bersih,” “(Studi Kasus Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makasar),” (Skripsi Universitas Islam Negeri Alanuddin Makasar).

Lampiran 1

**DATA MENTAH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL,
PENJUALAN DAN LABA BERSIH PADA PT AKSHA WIRA
INTERNATIONAL TAHUN 2011-2018 (DISAJIKAN DALAM JUTAAN)**

Tahun	Triwulan	Biaya Produksi	Biaya Operasioanl	Penjualan	Laba Bersih
2011	I	22,973	3,752	67,622	3,540
	II	51073	12.556	1 47729	9711
	III	78,756	21,859	2 30952	10,600
	IV	108985	26.166	2 99.409	25868
2012	I	26,955	5,539	103,912	13,449
	II	54018	34.985	2 20.955	33664
	III	107,661	46,981	3 54,750	64,484
	IV	169,538	68.699	4 76.638	83376
2013	I	17,731	17.731	126.984	21394
	II	37,797	37.797	250.495	31989
	III	62,947	62.947	378.977	50025
	IV	84,982	84.982	502.524	55656
2014	I	55,479	16.99	129.322	7622
	II	35,656	35.656	265.732	20877
	III	56,175	56.175	413.803	25414
	IV	78,974	78.974	578.784	31021
2015	I	79,590	19.124	160.427	12190
	II	171,134	35.373	323,000	18549
	III	260,756	55,129	479,476	17,014
	IV	339,870	71.139	669.725	36224
2016	I	98,583	18.343	203.045	15083
	II	216,303	40.189	450.341	22353
	III	322,297	60,101	658,279	31,817
	IV	435134	84.977	887.663	56019
2017	I	196,724	18,287	196,724	11,152
	II	405,269	43,398	405,269	13,037
	III	613,063	60,450	613,063	23,162
	IV	814,490	82,415	814,490	38,242
2018	I	189,274	18,985	189,274	13,564
	II	392,567	40,266	392,567	21,613
	III	596,529	59,580	596,529	35,558
	IV	189,274	18,985	189,274	13,564

Lampiran 2

Statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	32	22973.00	435134.00	168212.8125	107123.41039
Biaya Operasional	32	3752.00	84982.00	45905.4063	22620.69481
Penjualan	32	67622.00	887663.00	368054.1563	213524.18320
Laba Bersih	32	3540.00	83376.00	27131.6250	18257.44199
Valid N (listwise)	32				

Suber: output SPSS 22

Lampiran 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Biaya Produksi	Biaya Operasional	Penjualan	Laba Bersih
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	168212.8125	45905.4063	368054.1563	4.3415
	Std. Deviation	107123.41039	22620.69481	213524.18320	.29662
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.075	.122	.072
	Positive	.151	.075	.122	.072
	Negative	-.088	-.071	-.080	-.069
Test Statistic		.151	.075	.122	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Suber: output SPSS 22

Lampiran 4

Uji linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combine	10313141389.000	29	355625565.138	35.178	.028
*	Groups	d)					
X	Linearity		2007946467.138	1	2007946467.138	198.625	.005
	Deviation						
	from		8305194921.862	28	296614104.352	29.341	.033
	Linearity						
Within Groups			20218440.500	2	10109220.250		
Total			10333359829.500	31			

Suber: output SPSS 22

Lampiran 5

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Produksi	.102	9.831
Biaya Operasional	.306	3.266
Penjualan	.101	9.901

Lampiran 6

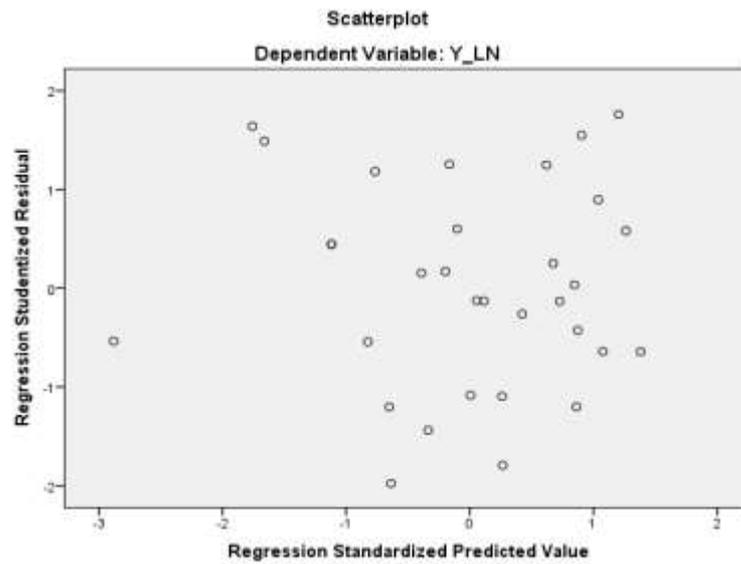
Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.492	13009.78576	1.768

Suber: output SPSS 22

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-64931.061	69067.733	
	Biaya Produksi	-67681.008	20837.663	-1.206
	Biaya Operasional	.583	.173	.723
	Penjualan	75097.516	24464.260	1.143

Suber: output SPSS 22

Lampiran 9

Koefisien Determinasi (*Edjusted R Squer*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.608	.566	12033.821

Suber: output SPSS 22

Lampiran 10

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-64931.061	69067.733		-.940	.355
	Biaya produksi	-67681.008	20837.663	-1.206	-3.248	.003
	Biaya Operasional	.583	.173	.723	3.378	.002
	Penjualan	75097.516	24464.260	1.143	3.070	.005

Suber: output SPSS 22

Lampiran 11

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6278600061.389	3	2092866687.130	14.452	.000 ^b
	Residual	4054759768.111	28	144812848.861		
	Total	10333359829.500	31			

Suber: output SPSS 22

Lampiran 12

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002

1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 13

TABEL F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk	df untuk pembilang (N1)
-----------------	--------------------------------

penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12

Lampiran 5

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6

TABEL F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1904/In.14/G-1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : -
Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 Oktober 2018

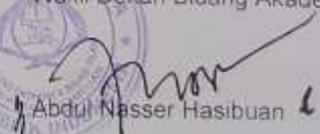
Yth. Bapak/Ibu;
1. Dawis Harahap Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurkholijah Harahap
NIM : 1540200036
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Aksha Wira Internasional

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 MARET 2012
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode
3 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai
dengan Tanggal 31 Maret 2011)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM JANUARY 1
TO MARCH 31, 2012 (With Comparative
Figures for the Three-month Period from January 1,
2011 to March 31, 2011)
(Expressed in Million of Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PERJUALAN BERSIH	2i,20428	103,912	87,622	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,21428	(46,470)	(43,573)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		57,442	24,049	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20,22,23&28			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(4,783)	(11,075)	Selling
Umum dan Administrasi		(5,539)	(3,752)	General and Administrative
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2i,24,25&28	(3,974)	(4,756)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13,146	4,466	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,2p&25			INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final		-	(79)	Final Tax
Pajak Tangguhan		303	(847)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		303	(926)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH		13,449	3,540	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13,449	3,540	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)	2n	23	6	NET INCOME PER SHARE (full Amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589,896,800	589,896,800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full Amount)

Uraikan Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 MARET 2012
(Dengan Perbandingan Angka-angka
Untuk Periode 3 Bulan dan Tanggal 1 Januari 2011
sampai dengan 31 Maret 2011, kecuali Laporan
Posisi Keuangan (Neraca) dengan
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM JANUARY 1
TO MARCH 31, 2012
(With Comparative Figures for the
Three-month Period from January 1, 2011 to
March 31, 2011, except Consolidated Statement of
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative
Figures as of December 31, 2011)
(Expressed in Million of Rupiah, except otherwise stated)

18. PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 192 dan No. 250 yang dibuat masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 31.659 dan Rp 16.321 masing-masing dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2010 dan 2009.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2012
Air dalam Kemasan	46.429
Produk Kosmetik	57.482
Sewa Dispenser	1
Jumlah	103.912

Seluruh jumlah yang tersebut diatas merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan utama yang memiliki nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

	2012
PT Coca Cola Distribution Indonesia	8.032
PT Makarti Indonesia	-
Jumlah	8.032

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2012
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	18.610
Beban Tenaga Kerja Langsung	1.652
Beban Fabrikasi	6.694
Jumlah Beban Produksi	26.956
Perediaan Barang Jadi :	
Awal Tahun	26.576
Pembelian Bersih	17.222
Akhir Tahun	(24.283)
Beban Pokok Penjualan	46.470

19. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Based on Deeds of Minutes of Annual General Shareholders' Meeting No. 192 and No. 250 dated June 30, 2011 and June 30, 2010, respectively of Notary Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved a general reserve of Rp 31,659 and Rp 16,321 from the 2010 and 2009 net income, respectively.

20. NET SALES

The details as of March 31, are as follows :

	2011
Bottled Water	36.879
Cosmetic Products	27.739
Dispenser Rental	4
Total	67.622

All the above amounts represent sales to the third parties.

The details of major customers whose net sales value exceeded 10% of the Company's net sales are as follows :

	2011
PT Coca Cola Distribution Indonesia	14.841
PT Makarti Indonesia	27.739
Total	42.580

21. COST OF GOODS SOLD

The details as of March 31, are as follows :

	2011
Packaging and indirect Materials	13.603
Direct Labor Cost	1.182
Overhead Cost	6.188
Total Manufacturing Cost	22.973
Finished Goods Inventory :	
At Beginning of Year	3.136
Net Purchase	18.081
At End of Year	(1.817)
Cost of Goods Sold	43.573

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 6 BULAN DARI TANGGAL
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2012
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode
6 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai
dengan Tanggal 30 Juni 2011)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
FROM JANUARY 1 TO JUNE 30, 2012
(With Comparative Figures for the
Six-month Period from January 1, 2011
to June 30, 2011)
(Expressed in Million of Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Penjualan Bersih	21,20328	220,995	147,729	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	21,21428	(98,024)	(92,220)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		122,931	55,509	GROSS PROFIT
Beban Usaha	20,22,23428			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(51,986)	(21,549)	Selling
Umum dan Administrasi		(34,965)	(12,558)	General and Administrative
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	21,24,26428	(2,948)	(10,141)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33,012	11,163	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21,21,2125			INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final		-	(205)	Final Tax
Pajak Tanggahan		652	(1,247)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		652	(1,452)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH		33,664	9,711	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33,664	9,711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)	21	57	18	NET INCOME PER SHARE (Full Amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589,896,800	580,896,800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING ISSUED SHARES (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN DARI TANGGAL
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2012
(Dengan Perbandingan Angka-angka
Untuk Periode 6 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011
sampai dengan 30 Juni 2011, kecuali Laporan
Posisi Keuangan (Neraca) dengan
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD FROM
JANUARY 1 TO JUNE 30, 2012
(With Comparative Figures for the
Six-month Period from January 1, 2011 to
June 30, 2011, except Statement of
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative
Figures as of December 31, 2011)
(Expressed in Million of Rupiah, except otherwise stated)

19. PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 192 dan No. 250 yang dibuat masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 31.659 dan Rp 16.321 masing-masing dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2010 dan 2009.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2012
Produk Kosmetik	127.154
Air dalam Kemasan	93.784
Sewa Dispenser	17
Jumlah	220.955

Seluruh jumlah yang tersebut diatas merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan utama yang memiliki nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

	2012
PT Coca Cola Distributor Indonesia	11.573
PT Makarizo Indonesia	-
Jumlah	11.573

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2012
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	36.981
Beban Tenaga Kerja Langsung	3.259
Beban Pabrikasi	13.778
Jumlah Beban Produksi	54.018
Persediaan Barang Jadi	26.578
Awal Tahun	42.369
Pembelian Bersih	(24.939)
Akhir Tahun	68.024
Beban Pokok Penjualan	68.024

19. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Based on Deeds of Minutes of Annual General Shareholders' Meeting No. 192 and No. 250 dated June 30, 2011 and June 30, 2010, respectively of Notary Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved a general reserve of Rp 31,659 and Rp 16,321 from the 2010 and 2009 net income, respectively.

20. NET SALES

The details as of June 30, are as follows :

	2012		2011
60.258		Cosmetic Products	60.258
87.462		Bottled Water	87.462
17		Dispenser Rentals	17
147.729		Total	147.729

All the above amounts represent sales to the third parties.

The details of major customers whose net sales value exceeded 10% of the Company's net sales are as follows :

	2012		2011
30.087		PT Coca Cola Distributor Indonesia	30.087
68.256		PT Makarizo Indonesia	68.256
98.343		Total	98.343

21. COST OF GOODS SOLD

The details as of June 30, are as follows :

	2012		2011
35.757		Packaging and Indirect Materials	35.757
2.594		Direct Labor Cost	2.594
12.722		Overhead Cost	12.722
51.073		Total Manufacturing Cost	51.073
3.136		Finished Goods Inventory:	
38.343		At Beginning of Year	38.343
(1.232)		Net Purchase	(1.232)
62.220		At End of Year	62.220
		Cost of Goods Sold	62.220

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode
9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai
dengan Tanggal 30 September 2011)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012
(With Comparative Figures for the
Nine-month Period from January 1, 2011
to September 30, 2011)
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise
stated)

	Catatan Nota	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH		3,208,20	304,150	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		3,214,23	1,532,830	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR			(144,630)	GROSS PROFIT
BEBAN USANA		3,222,238,20	201,314	OPERATING EXPENSES
Pegawai			90,621	Selling
Umum dan Administrasi			(40,801)	General and Administrative
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH		3,242,353,28	(5,018)	OTHER EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			(2,401)	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		24,314,25	83,494	INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final			-	Final Tax
Pajak Tanggahan			83,494	Deferred Tax
Jumlah Didebit Pajak Penghasilan			900	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH			13,800	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain			-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERTUALAN		13,800	13,800	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Persegi)	21	134	18	NET INCOME PER SHARE (Per Amount)
RATA-RATA TEROBONG JUMLAH SAHAM BERDARU/TEROBONG (dalam angka persegi)		585,866,800	589,890,500	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARE'S (Per Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Perbandingan Angka-angka
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan
Posisi Keuangan (Neraca) dengan
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012
(With Comparative Figures for the
Nine-month Period from January 1, 2011 to
September 30, 2011, except Statement of
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative
Figures as of December 31, 2011)
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2012	2011
Bahan Baku, Awal	-	-
Pembelian	41.047	-
Bahan Baku, Akhir	(16.473)	-
Bahan Baku yang Digunakan	24.574	-
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	36.736	55.450
Bahan Tenaga Kerja Langsung	5.611	4.023
Beban Fabrikasi	20.540	19.283
Beban Produksi	107.661	78.756
Barang Dalam Proses, Awal	-	-
Barang Dalam Proses, Ending	(2.990)	-
Beban Pokok Produksi	104.671	78.756
Barang Jadi, Awal	25.576	1.136
Pembelian	90.645	64.817
Barang Jadi, Akhir	(29.096)	(920)
Beban Pokok Penjualan	152.836	145.789

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Rincian pemasok dengan nilai pembelian barang jadi, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
PT Dama Sejati Mula	64.970	64.817
PT Indo Tirta Abadi	25.991	8.312
PT Petruso Restoro	25.172	-
PT Intana Tradco	-	22.176

21. COST OF GOODS SOLD

The details as of September 30, are as follows :

	2012	2011
Raw Materials, Beginning	-	-
Purchases	41,047	-
Raw Materials, Ending	(16,473)	-
Raw Materials Used	24,574	-
Packaging and Indirect Materials	36,736	55,450
Direct Labor	5,611	4,023
Factory Overhead	20,540	19,283
Manufacturing Cost	107,661	78,756
Work in Process, Beginning	-	-
Work in Process, Ending	(2,990)	-
Cost of Goods Manufactured	104,671	78,756
Finished Goods, Beginning	25,576	1,136
Purchase	90,645	64,817
Finished Goods, Ending	(29,096)	(920)
Cost of Goods Sold	152,836	145,789

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

The details of suppliers whose purchase value of finished goods, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows :

	2012	2011
PT Dama Sejati Mula	64.970	64.817
PT Indo Tirta Abadi	25.991	8.312
PT Petruso Restoro	25.172	-
PT Intana Tradco	-	22.176

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011

(Expressed in Millions of Rupiah,
except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 ^{*)}	
Penjualan Bersih	2n, 208.30	478.638	299.409	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	2n, 21, 308.33	(204.736)	(184.925)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		271.902	114.484	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2n, 228.30	(116.705)	(81.999)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2n, 238.30	(66.699)	(26.166)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	24 & 30	(1.752)	(741)	Other Expenses
Penghasilan Lain-lain	24 & 30	6.790	25.852	Other Income
Penghasilan Keuangan	25, 308.33	302	191	Finance Income
Beban Keuangan	26, 308.33	(15.117)	(21.894)	Finance Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.831	29.627	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	26, 216.27	6.745	(3.759)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		83.576	25.868	PROFIT FOR THE YEAR
Partisipasi Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.576	25.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)	2p	141	44	NET INCOME PER SHARE (Full Amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPAHKAN (dalam Angka Penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING ISSUED SHARES (Full Amount)

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33/Reclassified, refer to Note 33

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011

(Expressed in Millions of Rupiah,
except Otherwise Stated)

20. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pelanggan utama yang memiliki nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
PT Coca Cola Distribution Indonesia	24.311	57.186
PT Makarna Indonesia	-	96.557
J u m l a h	24.311	153.743

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011*)
Bahan Baku, Awal	58.574	-
P e m b e l i a n	(19.578)	-
Bahan Baku, Akhir	38.996	-
Bahan Baku yang Digunakan	92.607	76.725
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	8.836	5.821
Beban Tenaga Kerja Langsung	29.099	26.830
Beban Pabrikasi	169.538	108.965
Beban Produksi	(7.976)	-
Barang dalam Proses, Awal	-	-
Barang dalam Proses, Akhir	161.562	108.965
Beban Pokok Produksi	26.576	3.136
Barang Jadi, Awal	52.272	99.380
P e m b e l i a n	(36.874)	(26.676)
Barang Jadi, Akhir	204.738	184.325
Beban Pokok Penjualan		

*) Dirklasifikasi, lihat Catatan 33

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

20. NET SALES (Continued)

The details of major customers whose net sales value exceeded 10% of the Company's net sales are as follows :

	2012	2011
PT Coca Cola Distribution Indonesia	24.311	57.186
PT Makarna Indonesia	-	96.557
T o t a l	24.311	153.743

21. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows :

	2012	2011*)
Raw Materials, Beginning Purchases	58.574	-
Raw Materials, Ending	(19.578)	-
Raw Materials Used	38.996	76.725
Packaging and Indirect Materials	8.836	5.821
Direct Labor Cost	29.099	26.830
Overhead Cost	169.538	108.965
Total Manufacturing Cost	(7.976)	-
Work in Process, Beginning	-	-
Work in Process, Ending	161.562	108.965
Total Manufacturing Cost	26.576	3.136
Finished Goods, Beginning	52.272	99.380
P u r c h a s e s	(36.874)	(26.676)
Finished Goods, Ending	204.738	184.325
Cost of Goods Sold		

*) Reclassified, refer to Note 33

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

